

Petunjuk Pengoperasian

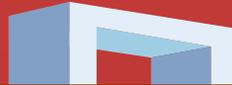
**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

Oleh:

Sudjoko

Dedi Kusmayadi

Jajang Badruzaman



- 
- 1 Kas dan setara kas
  - 2 Investasi sementara
  - 3 Piutang usaha pihak ketiga
  - 4 Piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa
  - 5 Piutang lain-lain pihak ketiga
  - 6 Piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa
  - 7 Penyisihan piutang ragu-ragu
  - 8 Persediaan
  - 9 Beban dibayar dimuka
  - 10 Uang muka pembelian
  - 11 Aktiva lancar lainnya
  - 12 Piutang jangka panjang
  - 13 Tanah dan bangunan
  - 14 Aktiva tetap lainnya
  - 15 Dikurangi: akumulasi penyusutan
  - 16 Investasi pada perusahaan asosiasi

# KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI

Buku Petunjuk Pengoperasian

# PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR

Oleh:

Sudjoko (programer komputer)

Dedi Kusmayadi (dosen Unsil)

Jajang Badruzaman (dosen Unsil)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang RI  
no. 19 tanggal 29 Juli 2002 tentang hak cipta

Alamat E-mail:  
sudjoko47@yahoo.com

**DAFTAR ISI**

1. Kata Pengantar, halaman 3
2. Prosedur mengunduh software industri manufaktur, halaman 4
3. Tentang software industri manufaktur, halaman 23
4. Membuat Neraca Awal, halaman 35
5. Jurnal Penutup, halaman 67
6. Tambahan/setoran kas kasir, halaman 70
7. Pembukuan transaksi bank, halaman 72
8. Menyimpan deposito berjangka, halaman 75
9. Pembukuan Piutang, halaman 76
10. Pembukuan Pembelian Bersih, halaman 78
11. Barang dalam proses, halaman 79
12. Pembukuan Penjualan, halaman 80
13. Pajak Penambahan Nilai (PPN), halaman 81
14. Pajak karyawan sendiri (PPH 21), halaman 82
15. Pajak Penghasilan (PPH 25), halaman 83
16. Pembukuan Aktiva Tetap, halaman 84
17. Pembukuan upah buruh langsung, halaman 87
18. Pembukuan biaya pabrikasi, halaman 88
19. Biaya keluarga/rumah tangga, halaman 89
20. Pembukuan pertama pada awal tahun, halaman 90
21. Hal-hal yang harus diperhatikan, halaman 91

-----oOo-----

## **KATA PENGANTAR**

Komputer akuntansi siap pakai Perusahaan Industri Manufaktur ini dibuat dengan format neraca dan laba rugi sesuai dengan Lampiran Khusus SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan form 8A-1 Perusahaan Industri Manufaktur, sehingga dapat dijadikan lampiran wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan.

Disebut siap pakai karena dapat langsung dipergunakan untuk bekerja bagi para pengusaha dan – seperti petani yang berbekal cangkul dan nelayan yang berbekal jaring untuk bekerja – dapat dijadikan bekal untuk bekerja bagi lulusan SMK/SMA maupun perguruan tinggi ekonomi yang ingin bekerja sebagai pegawai akunting maupun menjadi pengusaha industri kecil. Hampir semua industri kecil tidak (belum) mempergunakan pembukuan/akuntansi dalam menjalankan usahanya sehingga masih banyak sekali lowongan pekerjaan sebagai staf pembukuan di industri kecil. Sebagaimana diketahui bahwa industri kecil (peredaran bruto dibawah Rp 4,8 milyar per tahun) tidak diwajibkan melampirkan neraca dan laba rugi dalam melaporkan pajak penghasilan 1% dari penghasilan bruto, sehingga berdampak bagi industri kecil menjadi tidak menjalankan pembukuan.

Buku ini tidak berisi teori tentang akuntansi/komputer akuntansi karena sudah banyak terdapat di internet dan di sekolah, karena memang program ini ditujukan terutama bagi mereka yang mempunyai latar belakang pengetahuan akuntansi namun tidak mempunyai alat/software untuk mengerjakannya. Sedangkan bagi yang lupa atau ingin belajar akuntansi tinggal membuka internet maka banyak terdapat teori akuntansi seperti silabus mata pelajaran komputer akuntansi, dan lain-lain.

-----o0o-----

## **PROSEDUR MENGUNDUH SOTWARE INDUSTRI MANUFAKTUR**

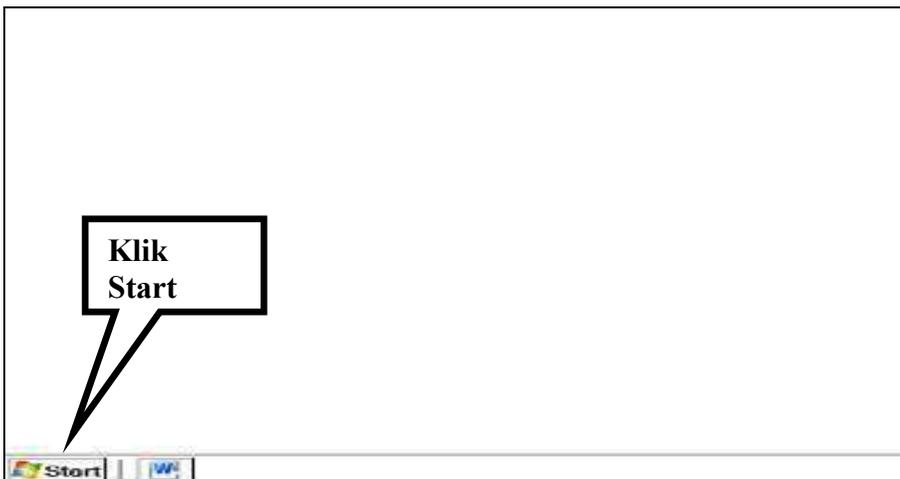
Sebelum file induk industri manufaktur disalin kedalam komputer/laptop, harus dilakukan penyesuaian setting komputer/laptop lebih dahulu sebagai berikut:

### **A.1. Menghapus Konfirmasi**

Tujuan menghapus konfirmasi adalah agar Anda dapat bekerja dengan tenang tanpa diganggu oleh munculnya banyak kotak dialog konfirmasi dalam bahasa Inggris ketika Anda sedang bekerja pada program ini. Cara menghapus konfirmasi sebagai berikut :

#### **I. UNTUK YANG MEMAKAI MICROSOFT OFFICE 2003 (DISARANKAN)**

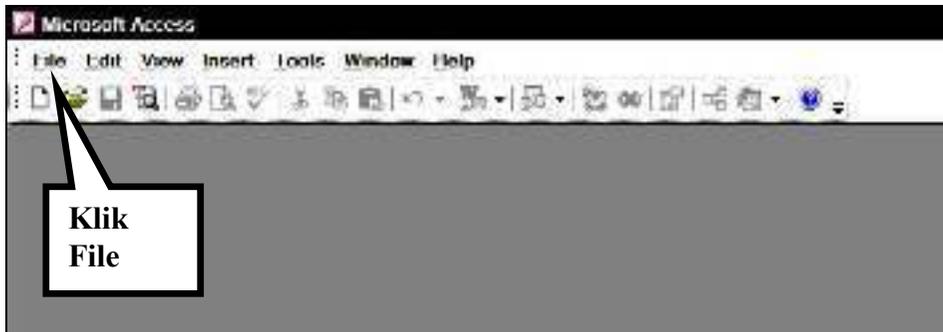
1. Bukalah komputer/laptop lalu klik tulisan START pada ujung kiri bawah layar monitor sehingga muncul kotak pilihan (lihat Gambar 1)



*Gambar 1*

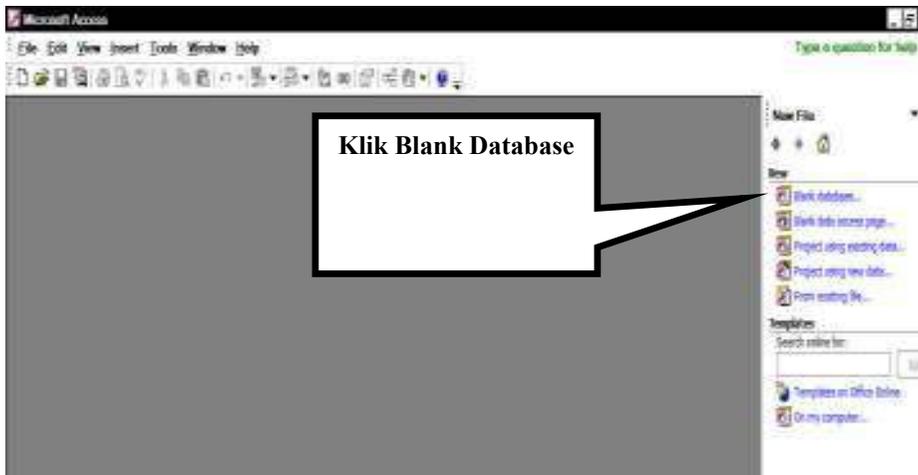
2. Pada pilihan ALL PROGRAMS cari dan klik MICROSOFT OFFICE, sehingga muncul pilihan Microsoft Office. Cari dan klik Microsoft Office Access 2003 sehingga muncul tampilan Microsoft Access. Lihat Gambar 2

## KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR



Gambar 2

3. Klik File, lalu klik New. Klik pilihan Blank Database (Lihat Gambar 3) sehingga muncul tampilan File New Database (lihat Gambar 4).



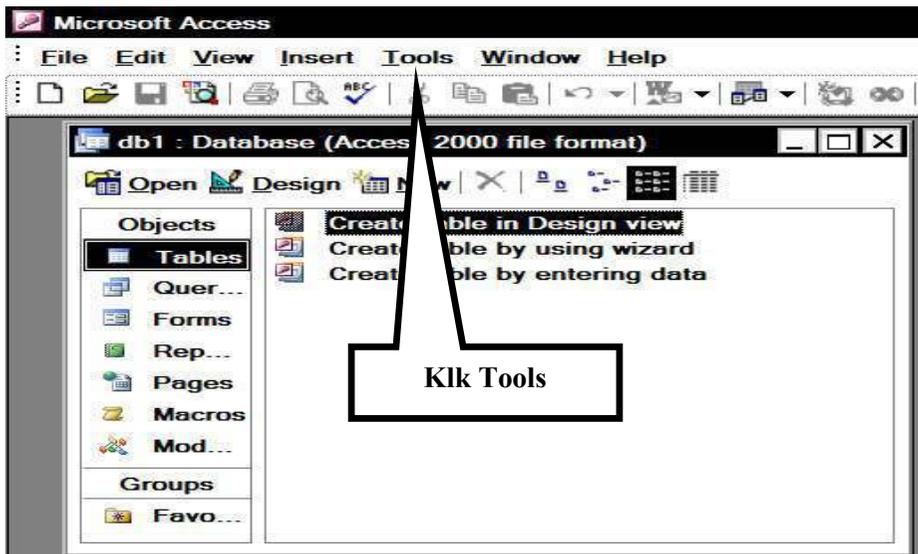
Gambar 3

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**



Gambar 4

4. Klik Create pada kotak dialog File New Database tersebut sehingga muncul kotak dialog db1 : Database (lihat Gambar 5).



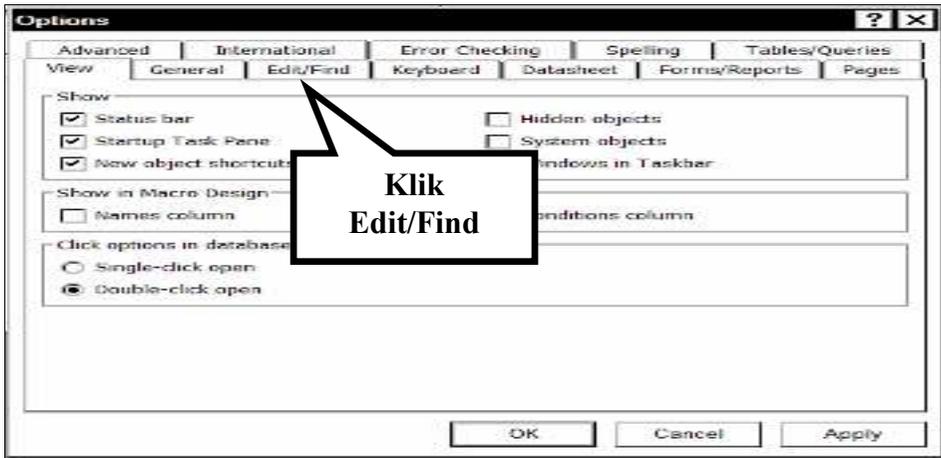
Gambar 5

5. Pada menu bar, klik Tools sehingga muncul kotak pilihan.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

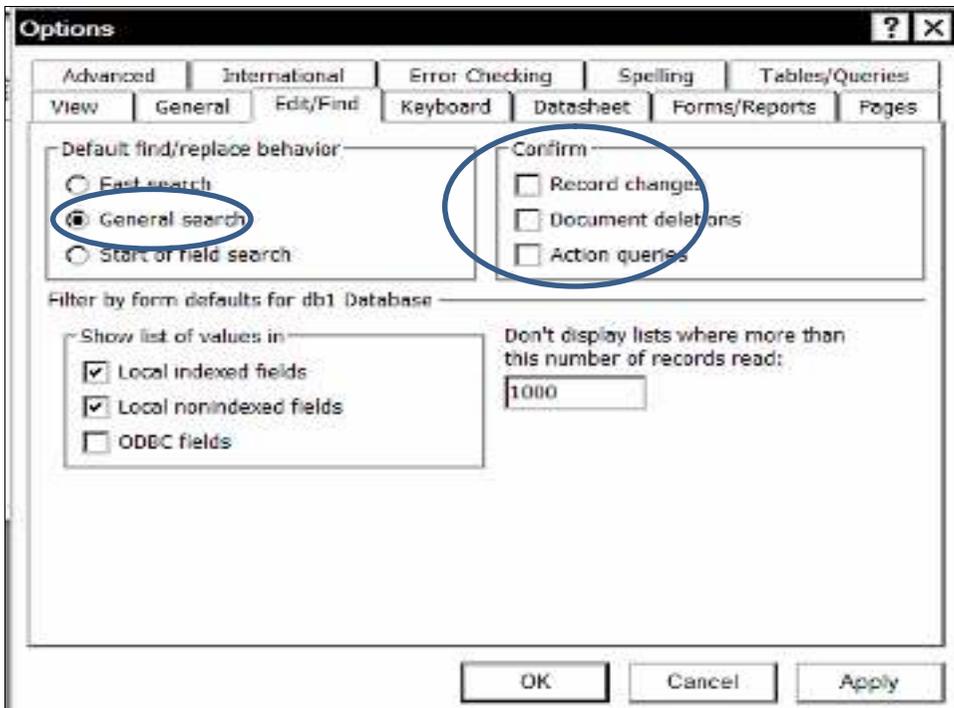
---

6. Klik Options pada kotak pilihan tersebut sehingga muncul kotak Options (lihat Gambar 6).



Gambar 6

7. Klik pilihan Edit/Find pada kotak Options tersebut (Gambar 7).



Gambar 7

8. Pada pilihan Confirm, hapus tanda cek ( V ) dengan cara mengklik pada :

- V Record changes
- V Document deletions
- V Action Queries

Pastikan bahwa tanda V benar benar hilang dari tiga kalimat tersebut diatas, sebab bila tidak Anda akan diganggu oleh banyak kotak dialog konfirmasi dalam bahasa Inggris ketika sedang mengoperasikan program ini.

9. Selanjutnya pada pilihan Default Find/Replace Behavior (di sebelah kiri pilihan Confirm), klik General Search sehingga muncul titik hitam di tengah lingkaran putih.
10. Tutup program Microsoft Access dengan cara klik Apply, lalu klik OK, selanjutnya klik Exit.

## **II. UNTUK YANG MEMPERGUNAKAN MICROSOFT OFFICE 2010**

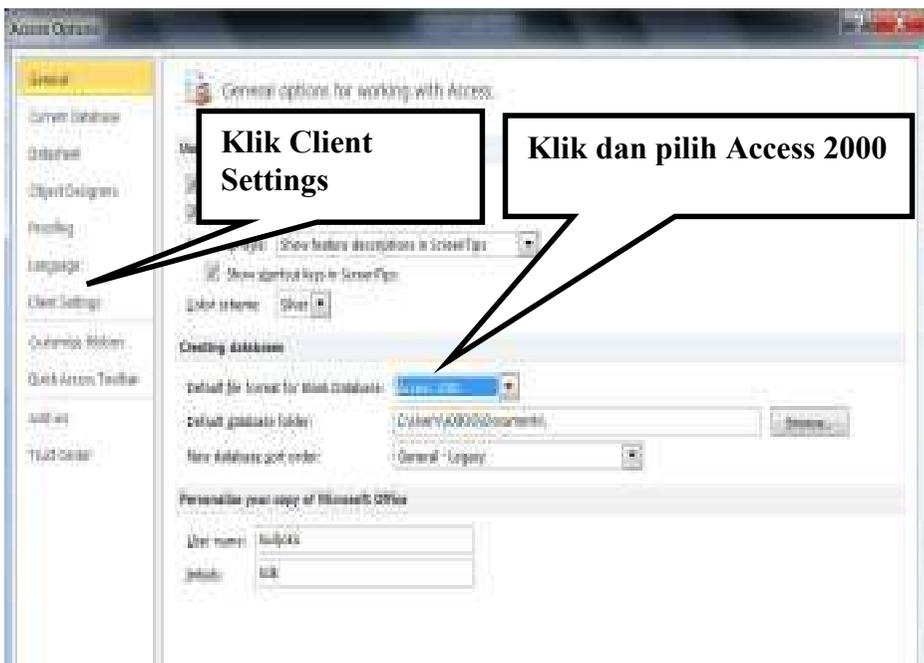
1. Klik tulisan START pada ujung kiri bawah layar monitor sehingga muncul kotak pilihan.
2. Pada pilihan ALL PROGRAMS cari dan klik MICROSOFT OFFICE lalu klik MICROSOFT ACCESS 2010 sehingga muncul tampilan MICROSOFT ACCESS (lihat Gambar 8).

## KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR



Gambar 8

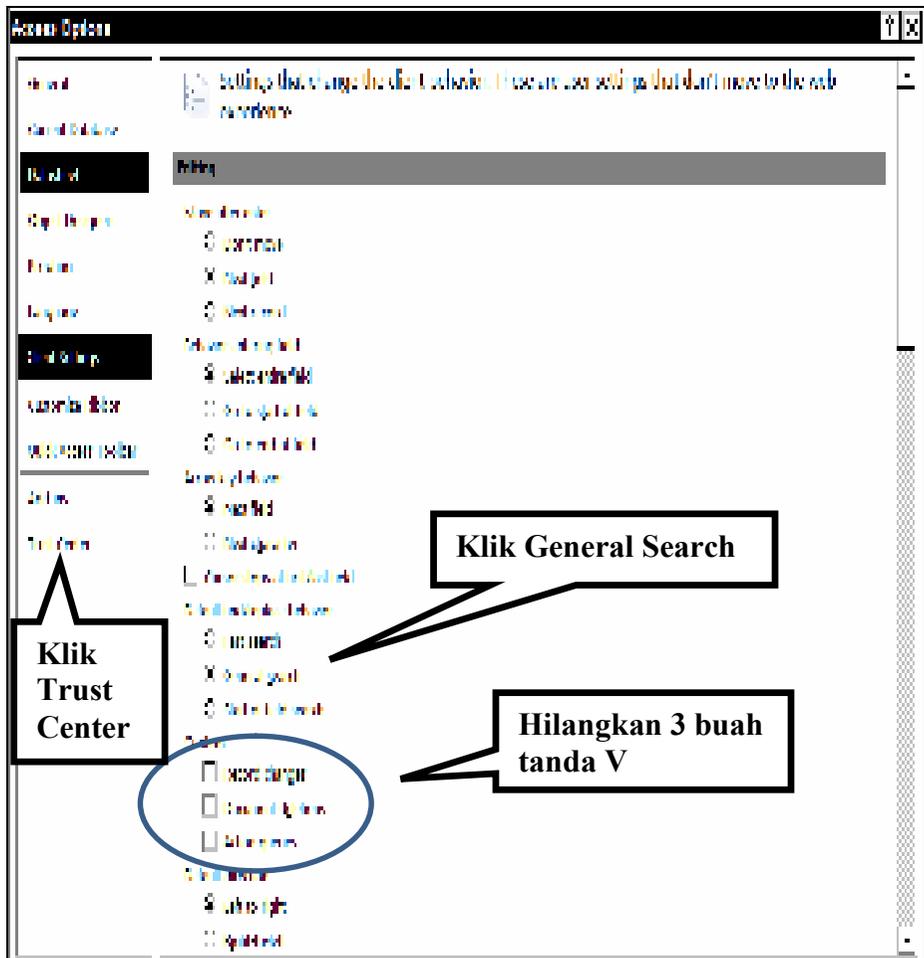
3. Klik tulisan Options pada bagian bawah kotak pilihan tersebut sehingga muncul kotak dialog cAccess Options (lihat Gambar 9).



Gambar 9

4. Klik dan pilih Access 2000
5. Selanjutnya Klik Client Settings sehingga muncul tampilan seperti Gambar 10

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**



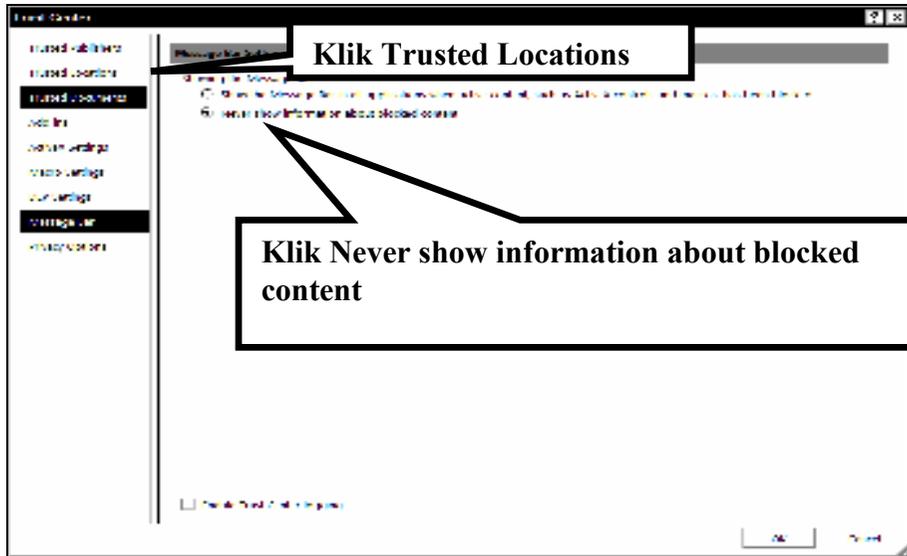
Gambar 10

6. Klik tulisan General search sehingga muncul titik didalam bulatannya. Pastikan bahwa langkah Anda tersebut sudah benar karena hal ini sangat penting.
7. Pada pilihan CONFIRM, klik tulisan Record changes, document deletions, Action queries sehingga tanda V didalam kotak dari tiga tulisan tersebut hilang. Pastikan bahwa tiga tanda V benar benar hilang karena hal ini sangat penting.
8. Pada kolom kiri bawah, klik tulisan Trust center sehingga muncul kotak Help keep your documents safe and your computer secure and healthy (lihat Gambar 11).



**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

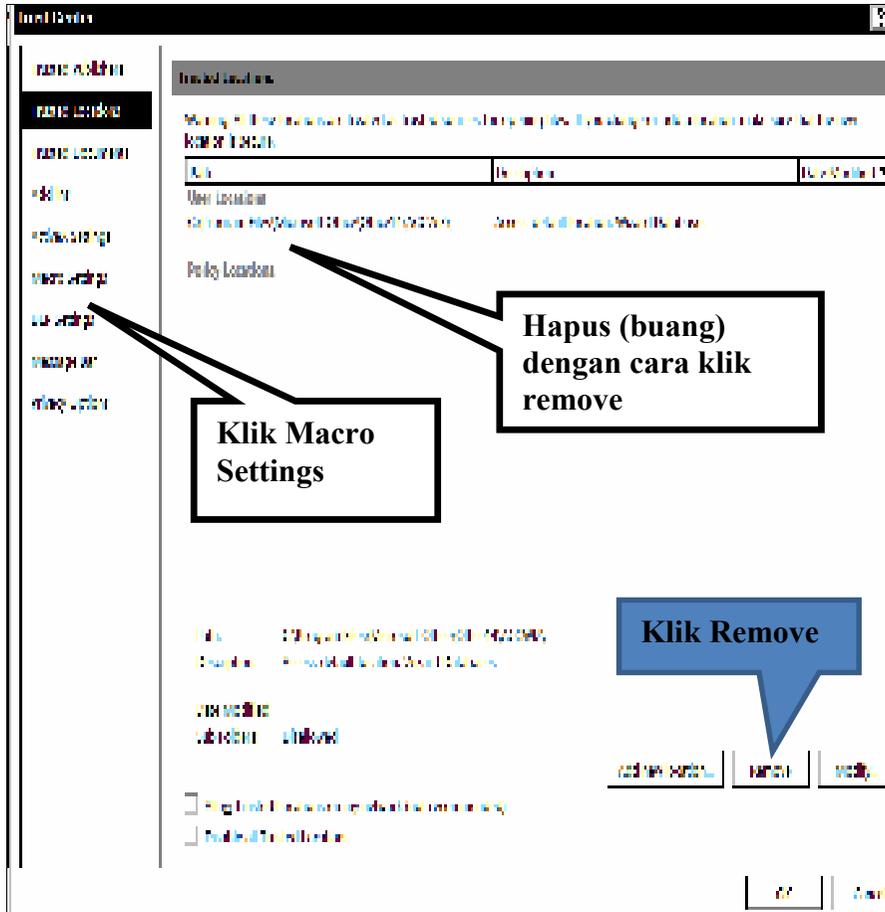
---



Gambar 12

10. Klik Never show information about blocked content.
11. Selanjutnya pada kolom kiri klik tulisan Trusted locations sehingga muncul kotak dialog Trusted locations (lihat Gambar 13).

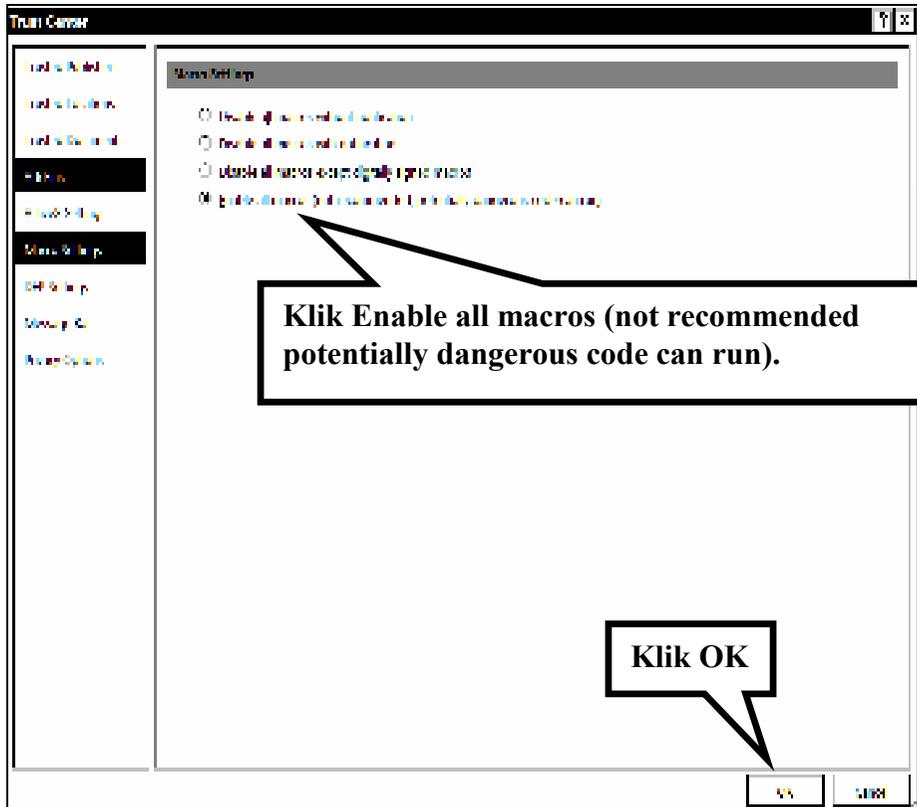
**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**



Gambar 13

12. Dibawah tulisan Path terdapat tulisan User locations. Dibawah tulisan User locations terdapat baris tulisan C:\..... Silahkan Klik tulisan C:\..... tersebut kemudian klik Remove ( di kanan bawah) sehingga baris tulisan C:\..... Menjadi hilang (hapus).
12. Pada kolom kiri, klik tulisan Macro settings sehingga muncul kotak pilihan Macro settings (lihat Gambar 14).

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**



Gambar 14

13. Klik bulatan (lingkaran) paling bawah yang terdapat tulisan Enable all macros ..... sehingga muncul titik di tengah bulatan (lingkaran) paling bawah tersebut.
14. Klik tulisan OK.
15. Klik tulisan OK sekali lagi.
- 16.. Klik tanda X pada sudut kanan atas sehingga tampilan menghilang. Selesaiilah pekerjaan menghapus konfirmasi.

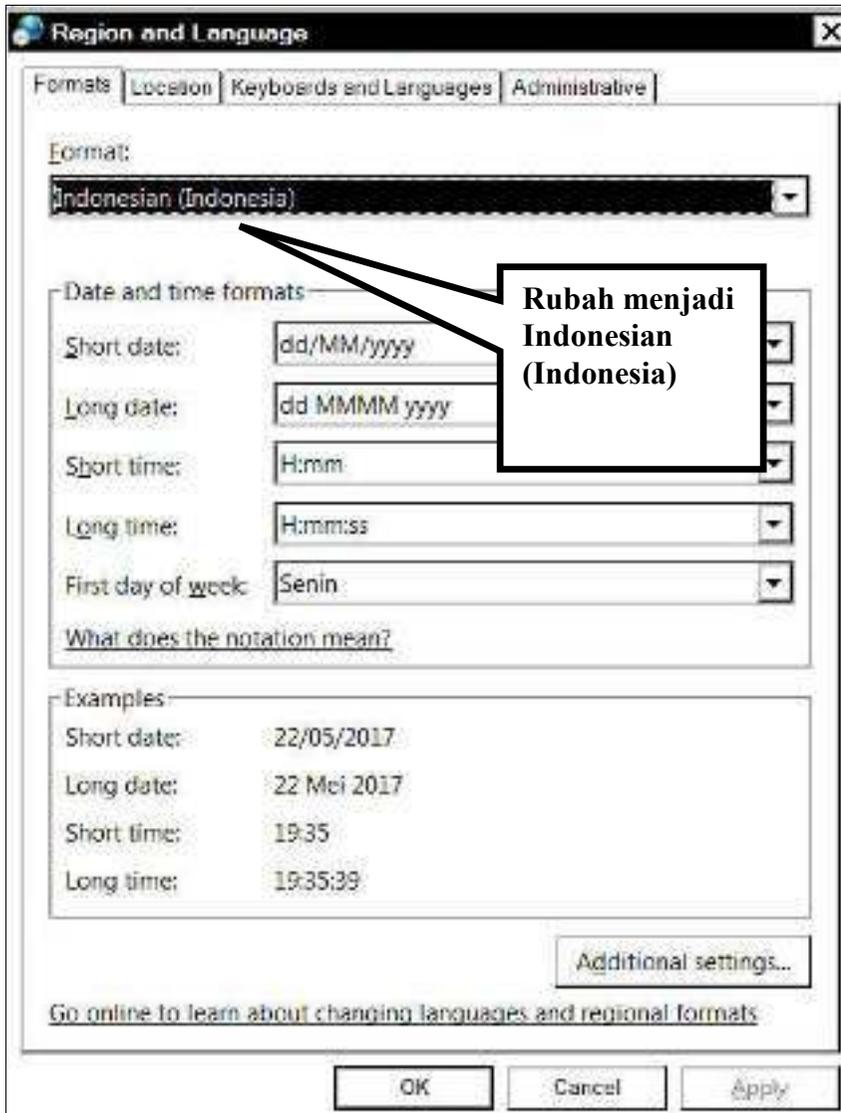
## A.2. Mengatur Regional Setting :

Tujuan mengatur Regional Setting agar tampilan tanggal, tanda pemisah angka, dan lain lain sesuai dengan peraturan di Indonesia.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

1. Klik START sehingga muncul kotak pilihan.
2. Klik dan ketik Regional Setting di kolom isian Search programs and files (kotak pilihan paling bawah, diatas tulisan START) sehingga muncul tampilan Region and Language (lihat Gambar 15).



*Gambar 15*

3. Pada kolom Format rubahlah menjadi Indonesian (Indonesia).
4. Klik Apply.

5. Jika komputer muncul pertanyaan Restart, klik Yes maka komputer melakukan restart.

### **A.3. Mengatur tanggal dan jam hari ini**

Tujuan mengatur tanggal dan jam hari ini agar tampilan tanggal dan jam saat ini benar benar menunjukkan waktu saat ini.

1. Klik tampilan jam pada sudut kanan bawah layar monitor sehingga muncul tampilan kalender.
2. Klik Change date and time settings.
3. Klik Change date and time.
4. Sesuaikan bulan, tahun, tanggal dan jam pada hari dan saat ini.
5. Klik Apply dan OK.

Demikianlah setelah Anda selesai melakukan penyesuaian operating system seperti tersebut diatas, kini tiba saatnya menyalin file induk kedalam komputer/laptop.

### **A.4. MENYALIN (MENGCOPY) FILE**

Kini setelah Anda melakukan setting komputer/laptop seperti yang telah diuraikan diatas, boleh menyalin (mengcopy) file induk industri manufaktur kedalam komputer/laptop.

Salinlah file kedalam folder My Documents di komputer/laptop atau kedalam folder lainnya sesuai keinginan Anda. Berilah nama file di komputer/laptop **File Induk** atau **File Master**.

### **A.5. FILE UNTUK LATIHAN/BEKERJA**

Dari file Induk (Master) copylah (salin) dan berilah nama file Latihan 1. File tersebut gunanya untuk latihan. Misal Anda latihan dengan mempergunakan file Latihan 1. Bila ingin latihan lagi, file induk dicopy lagi dan berilah nama file Latihan 2. Bila Anda mengalami kesalahan dalam latihan, hapuslah file yang sedang dipakai untuk latihan, lalu buat lagi file dan ulangi latihan.

File Induk (Master) dapat dicopy berkali-kali tanpa batas. Gunakanlah file induk hanya untuk mengcopy. Bila telah mahir latihan, Anda dapat mulai bekerja dengan menyalin dari file induk.

## **A.6. Memadatkan file**

### **I. Untuk Microsoft Access 2003.**

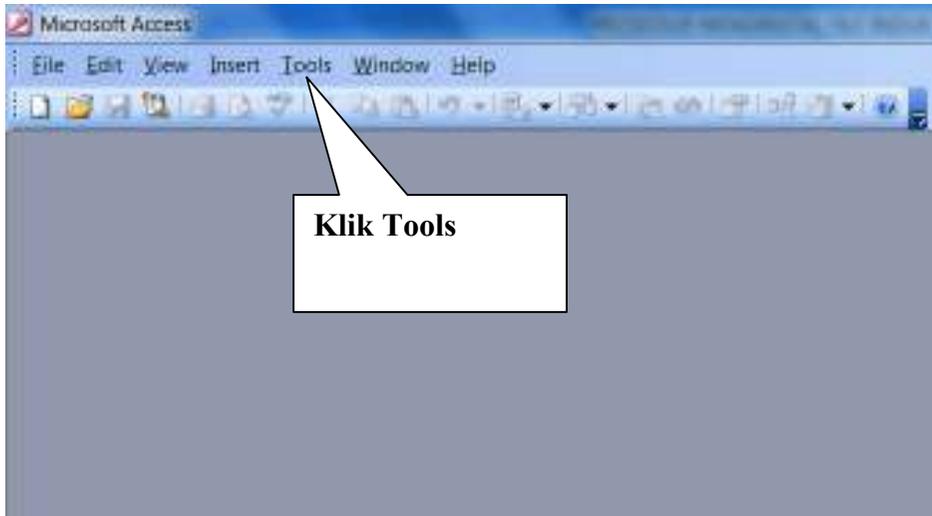
Kelak bila file telah dipergunakan untuk bekerja, untuk menghindari pemborosan pemakaian harddisk, disarankan untuk memadatkan file secara rutin **setiap hari** dengan cara sebagai berikut:

1. Klik START, sehingga muncul kotak pilihan.
2. Klik pilihan All Programs, sehingga muncul kotak pilihan
3. Klik pilihan Microsoft Access, sehingga muncul kotak dialog Microsoft Access.

Lihat Gambar 16 dibawah.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---



*Gambar 16*

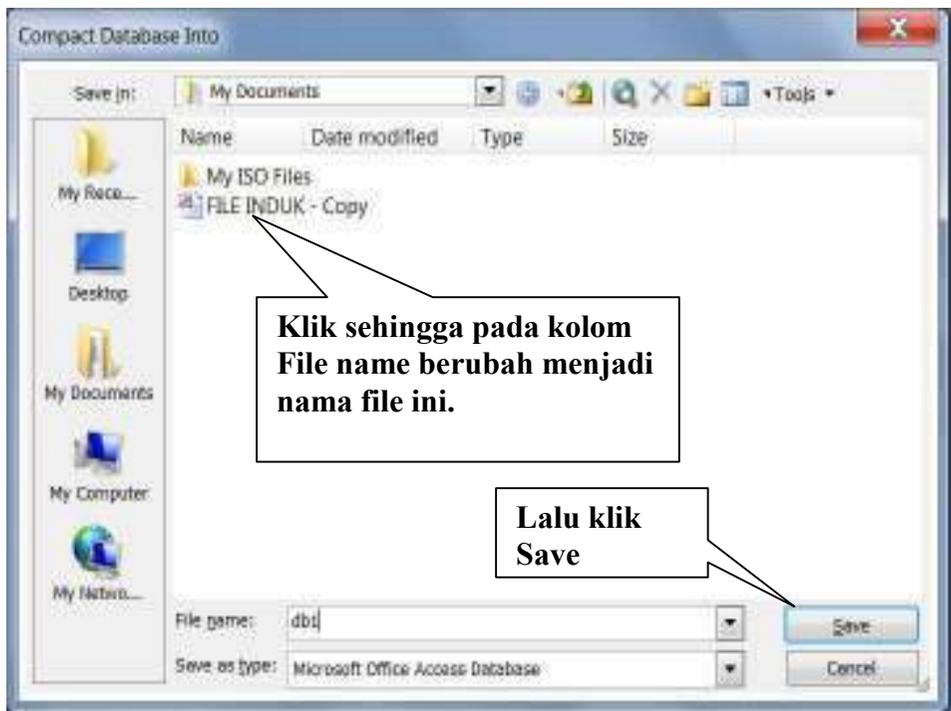
4. Klik menu Tools sehingga muncul kotak pilihan.
5. Tempelkan pointer mouse pada Database Utilities, sehingga muncul kotak dialog.
6. Klik Compact And Repair Database sehingga muncul kotak dialog Database to Compact From.

Lihat contoh Gambar 17 dibawah ini.



*Gambar 17*

7. Pada Look In, cari/pilih Folder yang menyimpan file ini sehingga nama file ini muncul pada kolom Name. Dalam contoh diatas nama foldernya My Documents.
8. Klik nama file ini. Dalam contoh diatas nama filenya File Induk – Copy.
9. Klik Compact sehingga pada kolom File name muncul nama db1. Lihat Gambar 18.

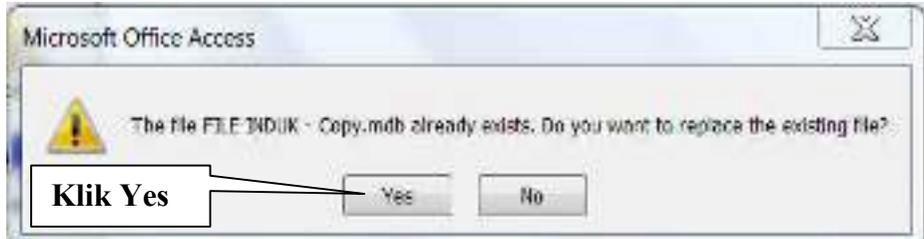


*Gambar 18*

10. Klik sekali lagi nama file ini sehingga pada kolom File name berubah menjadi nama file ini.
11. Klik Save sehingga muncul kotak dialog konfirmasi. Lihat contoh Gambar 19 dibawah.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---



*Gambar 19*

12. Klik Yes maka komputer akan memproses.
13. Setelah selesai, Anda dapat menjalankan kembali program ini dengan cara mengklik menu File dan Open, atau Anda dapat menutup program Microsoft Access dengan mengklik File dan Exit.

## **II. Untuk Microsoft Access 2010.**

Untuk microsoft access 2010, file sudah otomatis dipadatkan. Namun untuk meyakinkan, Anda dapat memeriksanya dengan cara sebagai berikut:

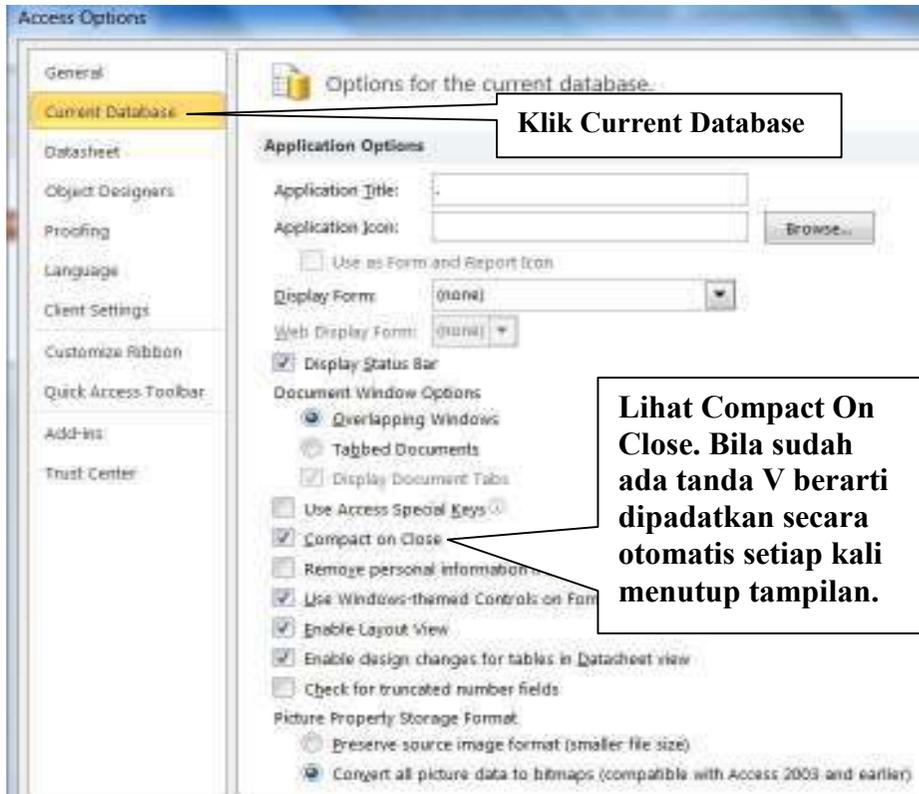
1. Bukalah file yang dipergunakan untuk bekerja atau file lainnya. Lihat Gambar 20 dibawah.



*Gambar 20*

## KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR

2. Klik File sehingga muncul kotak pilihan.
3. Pilih/klik Privacy Options sehingga muncul kotak pilihan Access Options.
4. Pilih/klik Current Database sehingga muncul kotak pilihan. Lihat Gambar 21 dibawah.



Gambar 21

5. Lihat pilihan Compact On Close. Bila telah ada tanda V berarti dipadatkan secara otomatis oleh komputer setiap kali menutup tampilan. Bila belum ada tanda V, Anda bisa mengklik sehingga muncul tanda V agar dipadatkan secara otomatis.
6. Tutuplah tampilan dengan mengklik OK.

### A.7. Memb Backup File

Langkah selanjutnya adalah membackup file kedalam flashdisk. Pekerjaan ini dilakukan SETIAP HARI setelah selesai bekerja pada

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

hari itu. Simpanlah flashdisk diluar kantor, misalnya disimpan di rumah. Gunanya apabila suatu ketika komputer/laptop hilang dicuri maka masih ada file yang tersimpan didalam flashdisk di rumah.

-----o0o-----

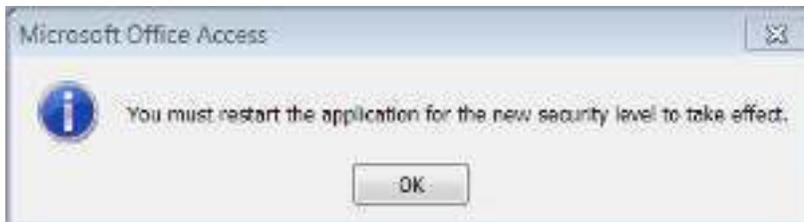
**MODUL (PETUNJUK PENGOPERASIAN)  
TENTANG SOFTWARE INDUSTRI MANUFAKTUR**

Copylah/salinlah **File Induk**, lalu file salinannya berilah nama apa saja (misal File Induk – Copy), lalu bukalah, maka yang muncul pertama kali adalah tampilan kotak dialog Security Warning seperti gambar A dibawah:



*Gambar A*

Klik Yes, maka muncul tampilan seperti Gambar B dibawah ini:

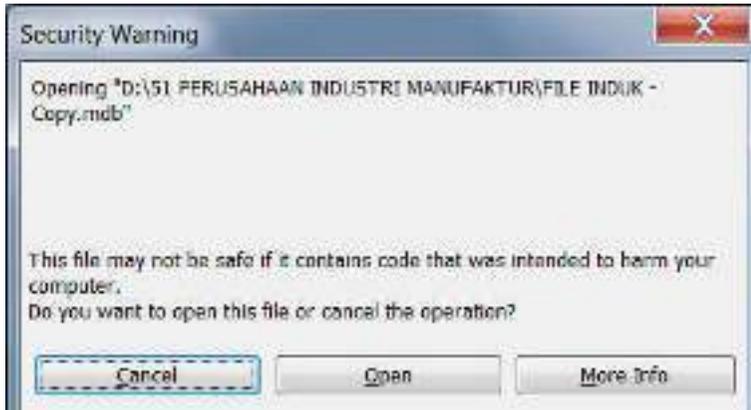


*Gambar B*

Klik OK lalu tutuplah file tersebut dengan mengklik exit. Setelah menutup, bukalah kembali (restart) file tersebut sehingga muncul tampilan seperti Gambar C dibawah ini: (Catatan: tampilan seperti Gambar A dan B diatas hanya muncul sekali saja ketika pertama kali mempergunakan software industri manufaktur).

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---



*Gambar C*

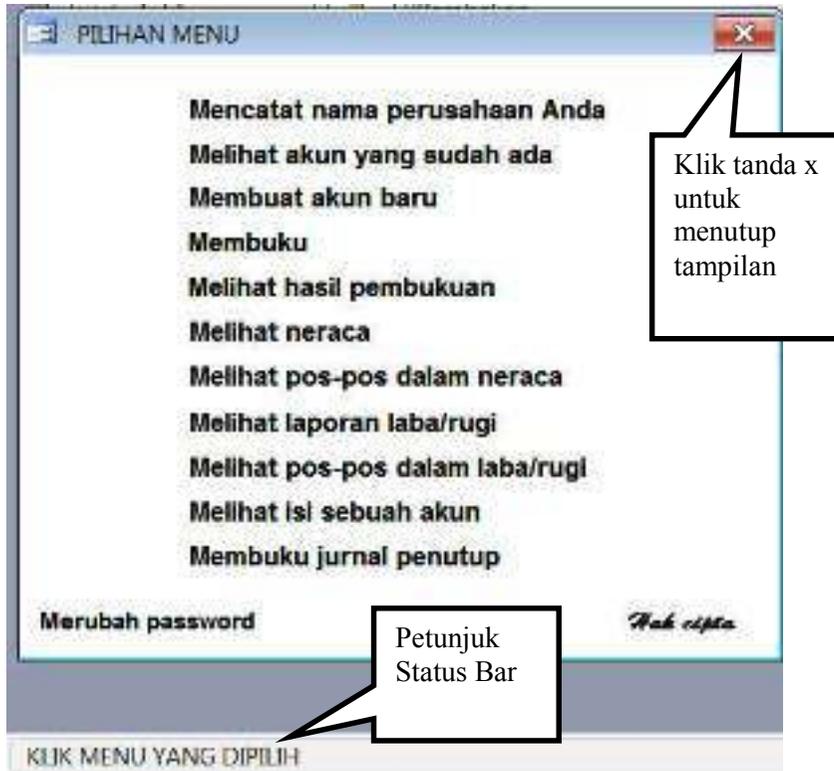
Klik Open maka muncul tampilan password seperti gambar D dibawah ini:



*Gambar D*

Ketik 74910506 lalu tekan enter sehingga muncul tampilan Pilihan Menu seperti gambar E dibawah:

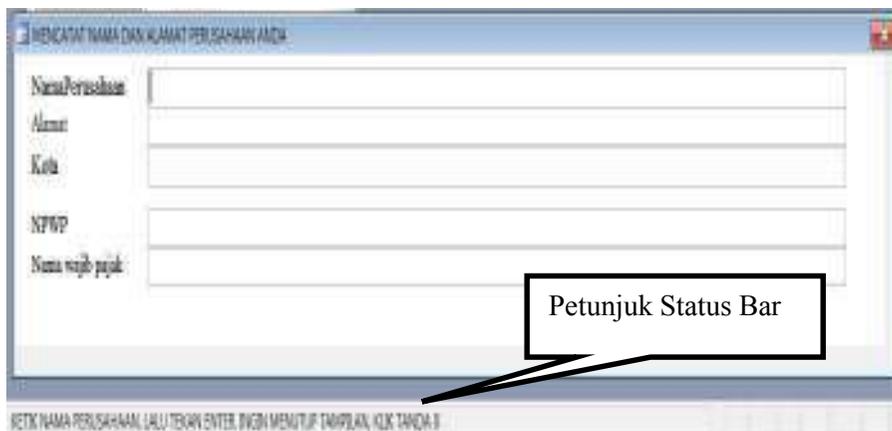
**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**



*Gambar E*

1. Menu Mencatat Nama Perusahaan Anda.

Pada tampilan Pilihan Menu klik Mencatat Nama Perusahaan Anda sehingga muncul tampilan seperti Gambar F dibawah ini:



*Gambar F*

Nampak cursor berkedip kedip pada kolom Nama Perusahaan, dan pada Status Bar tertulis petunjuk “Ketik nama perusahaan lalu tekan Enter. Ingin menutup tampilan klik tanda X”. Anda harus melakukan langkah-langkah sesuai petunjuk dari Status Bar. Jangan melakukan langkah yang meyimpang dari petunjuk Status Bar karena dapat menyebabkan komputer salah memproses data.

Nama perusahaan akan muncul pada saat Anda menampilkan atau mencetak (print) Neraca dan laporan Laba Rugi.

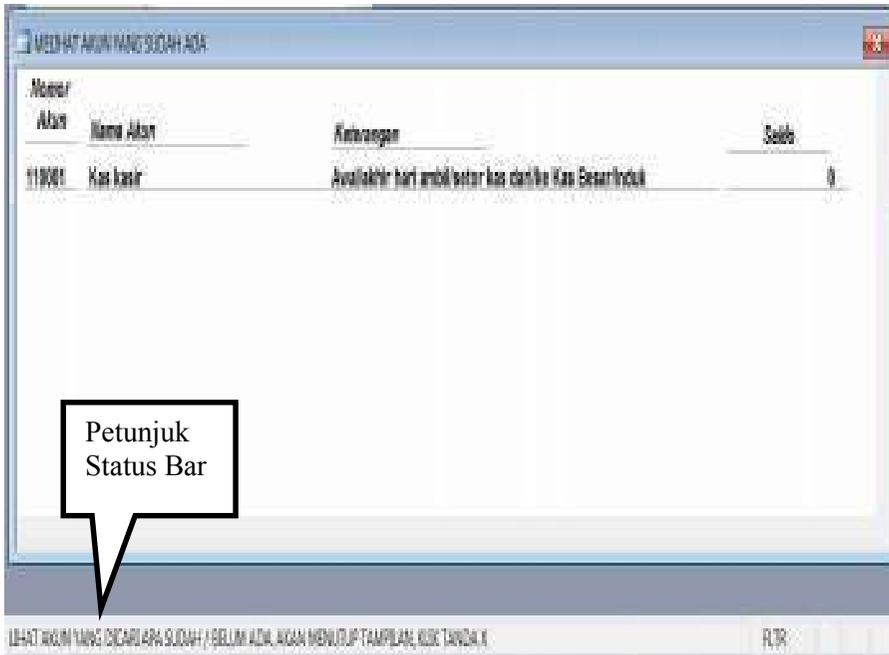
## 2. Menu Melihat Akun Yang Sudah Ada.

Menu Melihat Akun Yang Sudah Ada, tujuannya adalah untuk memperlihatkan apakah suatu akun yang akan dibuku (diposting/dijurnal) nama/nomor akunya sudah tercatat di komputer atau belum. Lihat Gambar G dibawah.

Untuk pertama kalinya, dalam menu ini hanya ada satu nama/nomor akun saja yaitu akun Kas Kasir (110001). Akun Kas Kasir berfungsi sebagai pos lawan dari setiap akun yang Anda buku sehingga pembukuan menjadi seimbang berlawanan. Anda tidak dapat membuku Kas Kasir karena akun ini dibuku secara otomatis oleh komputer sebagai pos lawan dari akun yang sedang Anda buku. Jika Anda membuku debet maka Kas Kasir akan dibuku kredit secara otomatis oleh komputer. Demikian juga sebaliknya jika Anda membuku kredit maka Kas Kasir akan dibuku debet. Maka pembukuan menjadi seimbang berlawanan sehingga neraca juga menjadi seimbang berlawanan.

**Agar jadikanlah pedoman:** jika sebuah akun dibuku debet maka kasir mengeluarkan uang. Sebaliknya jika akun dibuku kredit maka kasir menerima uang.

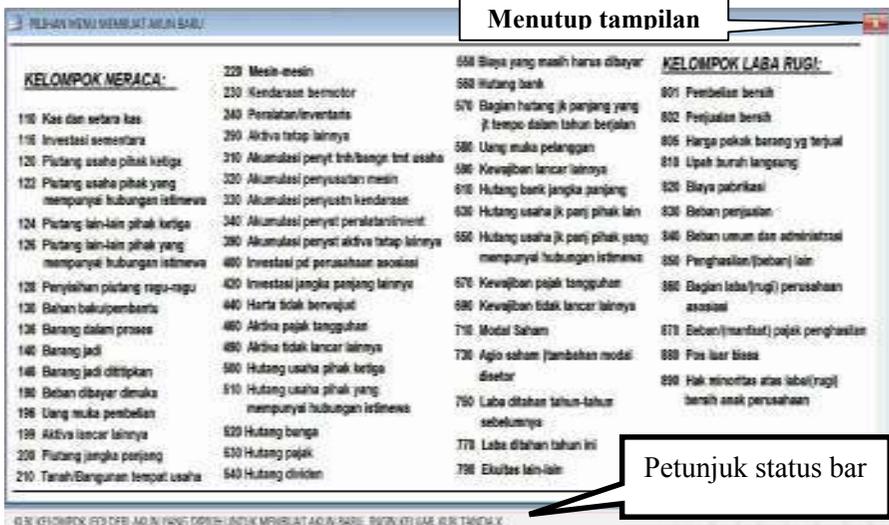
**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**



Gambar G

3. Menu Membuat akun baru.

Pada tampilan Pilihan Menu, klik Membuat Akun Baru sehingga muncul tampilan Membuat Akun Baru (lihat Gambar H).



Gambar H

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Untuk membuat akun baru, Anda harus mengklik salah satu dari ± 62 kelompok akun yang pengertian/kriterianya paling cocok dengan akun yang akan Anda buat. Anda tentu telah mendapat pelajaran tentang pengertian/kriteria akun ketika duduk di bangku sekolah/kuliah, namun apabila telah lupa, Anda dapat melihatnya di internet. Ada banyak situs yang menjelaskan tentang pengertian kelompok/buku besar tiap akun.

Dalam membuat akun baru, nomor akun sudah dibuatkan secara otomatis oleh komputer, Anda hanya tinggal membuat nama akun saja.

Sebagai contoh, Anda akan membuat akun dengan nama “Saham disetor dari tuan AAA”. Maka yang harus Anda lakukan adalah mengklik kelompok akun 710 Modal Saham. 710 adalah nomor Buku Besar untuk kelompok Modal Saham. Setelah diklik, akan muncul tampilan seperti Gambar I dibawah:

KELOMPOK: MODAL SAHAM

Nomor BB	710
Nama BB	Modal saham
Nomor Akun	710001
Nama Akun	
Keterangan	

**BATAL**

Petunjuk status bar

Nomor akun dibuat secara otomatis oleh komputer

KETIK NAMA AKUN BARU, LALU TEKAN ENTER. AKAN BATAL. KLIK BATAL

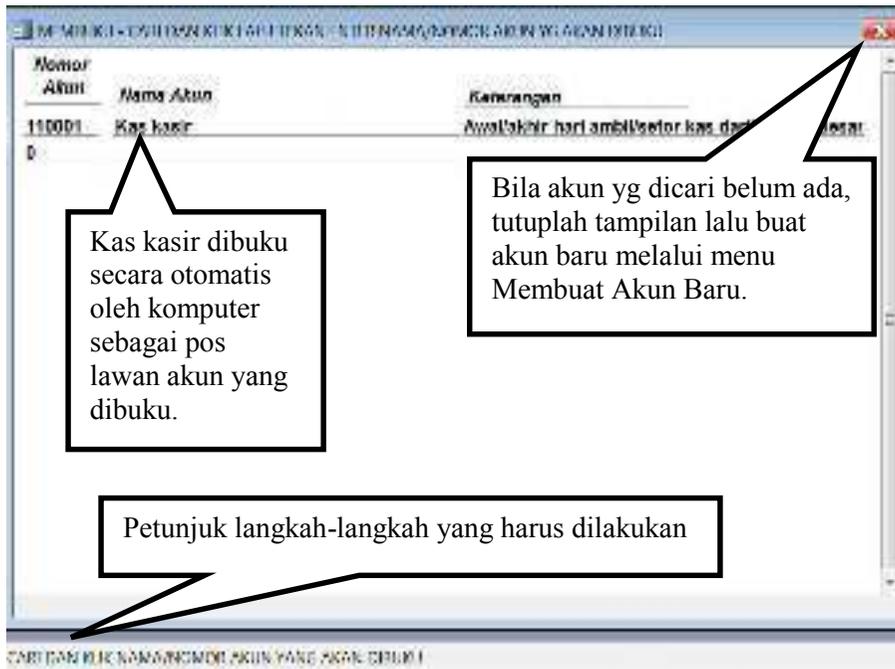
*Gambar I*

4. Menu Membuku.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Pada tampilan Pilihan Menu, klik Membuku maka akan tampil kotak dialog seperti nampak pada Gambar J dibawah ini:



*Gambar J*

Bila akun yang akan dibuka belum ada, tutuplah tampilan lalu buatlah akun baru dengan menu Membuat Akun Baru.

Untuk membuka, cukup dengan mengklik nama/nomor akun yang akan dibuka, lalu dilanjutkan dengan tekan enter sehingga muncul tampilan kotak isian. Bacalah dan laksanakan selalu petunjuk pada Status Bar. Lihat contoh Gambar K dibawah ini.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

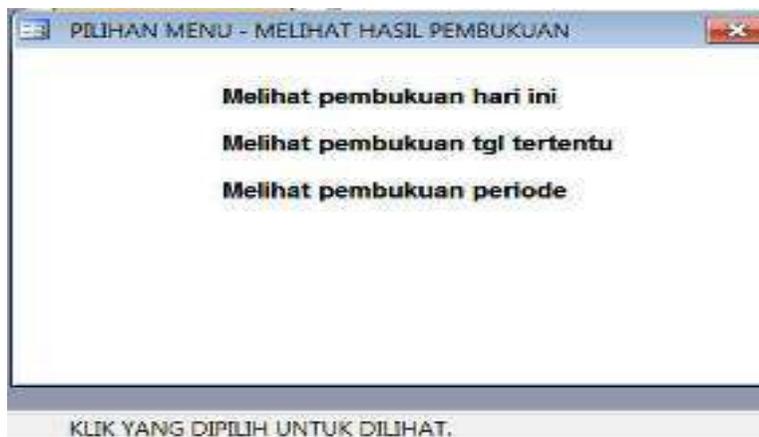
---



*Gambar K*

5. Menu Melihat hasil pembukuan.

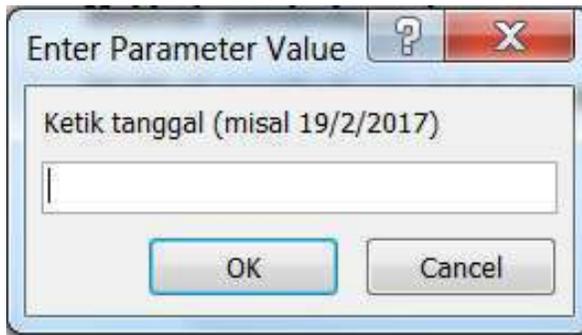
Setelah selesai membukukan, Anda dapat melihat hasilnya melalui menu Melihat hasil pembukuan. Dengan mengklik menu ini, akan muncul 3 tampilan cara melihat hasil pembukuan, yaitu seperti nampak pada Gambar L dibawah ini:



*Gambar L*

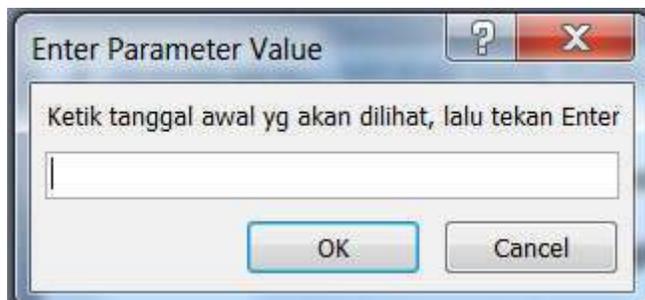
Melihat Pembukuan Hari Ini adalah untuk melihat hasil seluruh pembukuan hari ini.

Melihat Pembukuan Tgl Tertentu adalah untuk melihat hasil seluruh pembukuan pada tanggal tertentu yang ingin Anda lihat dengan mengetik dahulu tanggal tersebut (lihat Gambar M).

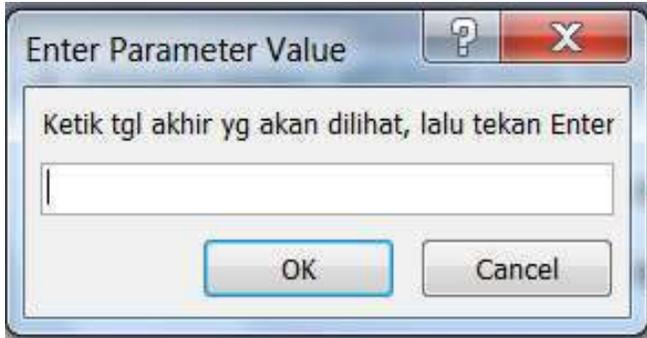


*Gambar M*

Sedangkan Melihat Pembukuan Periode adalah untuk melihat hasil pembukuan pada periode tertentu dengan mengetik dahulu awal periode dan akhir periode yang ingin dilihat (Lihat Gambar N dan Gambar O dibawah):



*Gambar N*

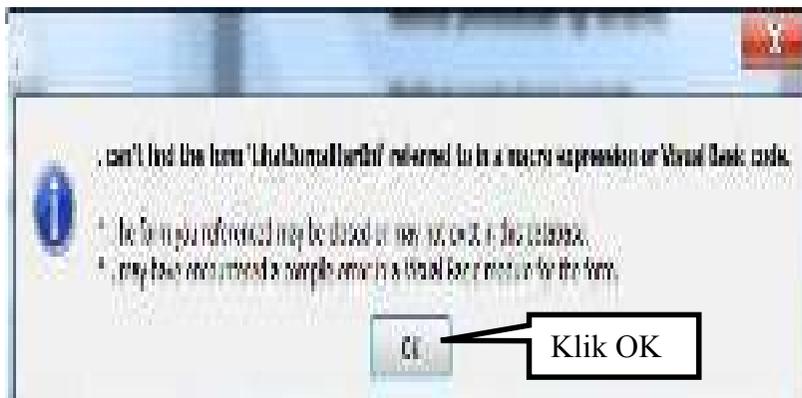


Gambar O

Bila Anda mengklik Cancel atau mengklik OK tanpa menetik tanggal, atau menetik tanggal yang kosong tidak ada pembukuan, akan muncul tampilan seperti Gambar P dan Gambar Q dibawah ini.



Gambar P



Gambar Q

Oleh karena itu bila ingin melihat hasil pembukuan, agar disiapkan dahulu tanggal berapa atau periode tanggal berapa yang akan dilihat.

6. Menu Melihat Neraca.

Pada tampilan Pilihan Menu, silahkan klik melihat Neraca maka akan muncul tampilan Neraca. Tanggal yang muncul pada Neraca adalah tanggal hari ini.

Tanggal di neraca adalah bersifat progresif, artinya maju terus, tidak dapat menampilkan tanggal mundur sebelum hari ini. Oleh karena itu setiap akhir bulan, file harus dibackup (disalin/dicopy), dan neraca akhir bulan harus diprint. Semua copy file tiap akhir bulan harus disimpan, demikian juga hasil printout neraca bulanan harus disimpan sebagai arsip. Cara ngeprint adalah pada pojok kiri atas, klik File lalu klik Print.

Cara menutup tampilan neraca:

1. Untuk Access 2003, klik File lalu klik Close.
2. Untuk Access 2010, klik Print Preview lalu klik Close Print Preview.

7. Menu Melihat Pos-Pos Dalam Neraca.

Menu Melihat Pos-Pos Dalam Neraca menampilkan semua akun dalam kelompok buku besar masing-masing yang terdapat dalam neraca. Cara menutup tampilannya sama seperti menutup tampilan neraca.

8. Menu Melihat Laporan Laba/Rugi.

Pada tampilan Pilihan Menu, klik Melihat Laporan Laba/Rugi sehingga muncul tampilan Laporan Laba/Rugi. Tanggal yang muncul pada Laporan Laba/Rugi adalah tanggal hari ini seperti pada Neraca; perlakuan pada Neraca juga berlaku pada Laporan Laba/Rugi. Cara menutup tampilannya sama seperti menutup tampilan neraca.

9. Menu Melihat Pos-Pos Dalam Laba/Rugi.

Menu Melihat Pos-Pos Dalam Laba/Rugi menampilkan perincian semua akun yang membentuk laporan laba/rugi. Cara menutup tampilannya sama seperti menutup tampilan neraca.

10. Menu Melihat Isi Sebuah Akun.

Untuk melihat isi sebuah akun, Anda harus mempersiapkan lebih dahulu nomor akun yang akan dilihat. Anda akan melihat perincian transaksi dari akun tersebut mulai sejak dibuat sampai dengan hari ini.

11. Menu Membuku Jurnal Penutup.

Karena semua akun laba/rugi hanya diakumulasikan selama satu tahun buku, maka pada akhir tahun harus dinihilkan agar pada awal tahun buku berikutnya dapat dimulai dari saldo nol. Untuk menihilkannya digunakan Jurnal Penutup yang bekerja secara otomatis. Selain itu jurnal penutup juga berfungsi untuk menyalin saldo barang dalam proses akhir tahun dan saldo barang jadi akhir tahun kedalam saldo awal tahun berikutnya.

-----o0o-----

**1.  
MEMBUAT NERACA AWAL**

Pekerjaan pertama yang harus dikerjakan bila akan mempergunakan komputer akuntansi industri manufaktur adalah membuat neraca awal. Neraca awal adalah neraca yang dibuat pertama kali ketika akan mengoperasikan komputer akuntansi industri manufaktur ini yang masih dalam keadaan kosong. Data yang dicatat kedalam komputer adalah posisi neraca yang terakhir. Namun jika perusahaan dijalankan tanpa mempergunakan pembukuan sehingga tidak ada neraca, maka yang dicatat adalah semua nilai harta dan kewajiban satu demi satu dicatat kedalam komputer. Sedangkan bagi perusahaan yang baru saja didirikan, yang dicatat kedalam komputer adalah harta perusahaan sesuai akta pendiriannya. Dibawah ini adalah contoh membuat neraca awal:

**Contoh 1** (perusahaan badan yang baru berdiri)

Berdasarkan akta pendirian dari perusahaan yang baru berdiri tercatat data sebagai berikut:

Saham disetor dari bapak AAA Rp 250.000.000,-

Saham disetor dari bapak BBB Rp 250.000.000,-

Data diatas dapat dibuat neraca awal di komputer akuntansi industri manufaktur ini dengan urutan langkah-langkah sebagai berikut. Silahkan dipraktekkan:

1. Salinlah (copy) file induk Akuntansi Industri Manufaktur. File hasil salinan simpanlah di folder apapun (misal di my document) dan diberi nama apapun juga (misal file Latihan 1). File induk hanya berfungsi

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

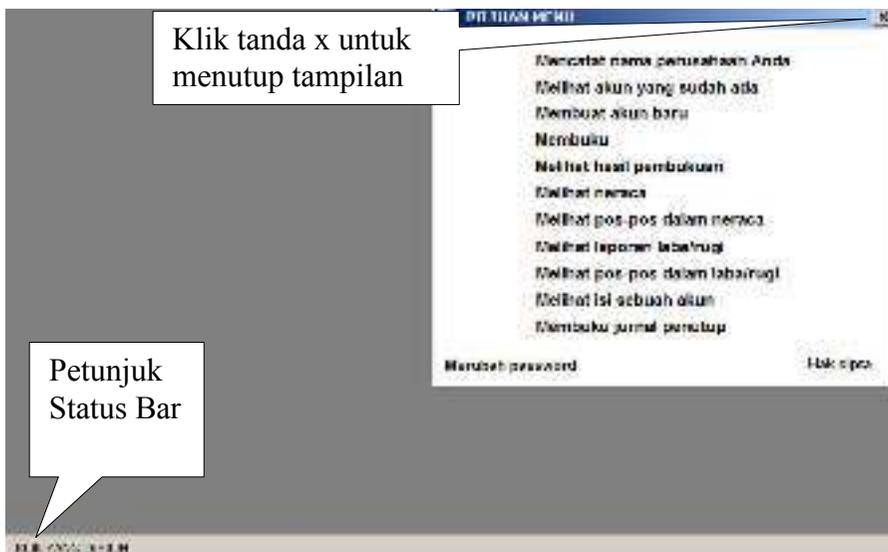
untuk membuat salinan (mengcopy). Janganlah file induk dipergunakan untuk bekerja atau latihan.

2. Bukalah file Latihan 1 sehingga di layar monitor muncul tampilan password (lihat Gambar 1). Ketik 74910506 lalu tekan Enter,



*Gambar 1*

sehingga di layar monitor muncul tampilan Pilihan Menu (lihat Gambar 2). Letakkan ujung (pointer) mouse pada menu Mencatat



*Gambar 2*

## KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR

Nama Perusahaan Anda, lalu klik, sehingga muncul tampilan daftar isian Mencatat Nama dan Alamat Perusahaan Anda (lihat Gambar 3). Isilah kolom-kolom yang kosong satu demi satu dengan berpedoman pada petunjuk Status Bar yang muncul pada setiap tampilan.

Nama Perusahaan	
Alamat	
Kota	
NPWP	
Nama wajib pajak	

Klik tanda x untuk menutup tampilan

Petunjuk status bar

Gambar 3

Gambar 3 adalah daftar isian yang masih kosong sedangkan Gambar 4 adalah contoh daftar isian yang telah diisi. Silahkan Anda mengisi daftar isian dengan langkah-langkah sesuai **petunjuk Status Bar** yang akan muncul pada **setiap tampilan**. Janganlah melakukan langkah-langkah yang tidak sesuai petunjuk agar komputer tidak salah memproses.

Nama Perusahaan	PT. INDAH GARMEN SPINNING & WEAVING
Alamat	Jl. Kuala Kapuas no.999 Kebayoran Lama. Tlp. 021-987654 Email: indahgarmen@gmail.com
Kota	JAKARTA 12220
NPWP	1234567812345678
Nama wajib pajak	PT. INDAH GARMEN

Gambar 4

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

3. Pada tampilan Pilihan Menu, letakkan pointer (ujung) mouse ke menu Melihat Akun Yang Sudah Ada, lalu klik, sehingga muncul tampilan menu tersebut (lihat Gambar 5).

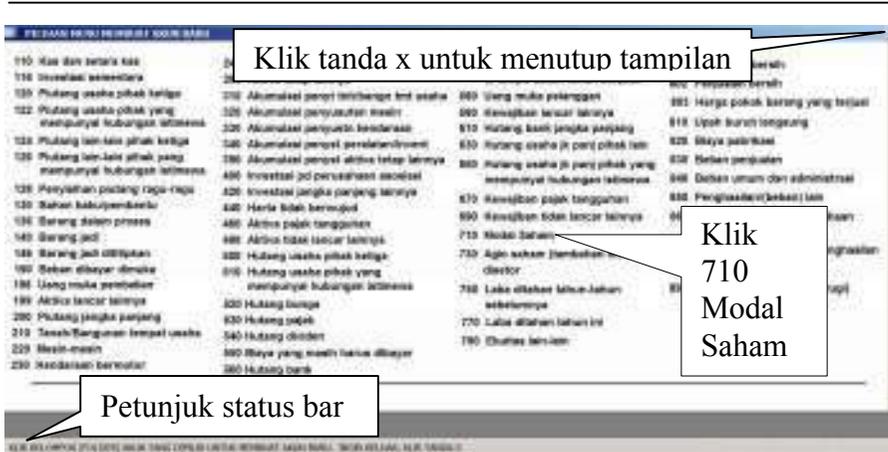


*Gambar 5*

Pada tampilan Gambar 5 terlihat bahwa akun yang dicari belum ada, yaitu akun “Saham disetor dari bapak AAA” dan “Saham disetor dari bapak BBB”. Maka tutuplah tampilan tersebut dengan mengklik tanda x (lihat Gambar 5) sehingga tampilan kembali ke Pilihan Menu.

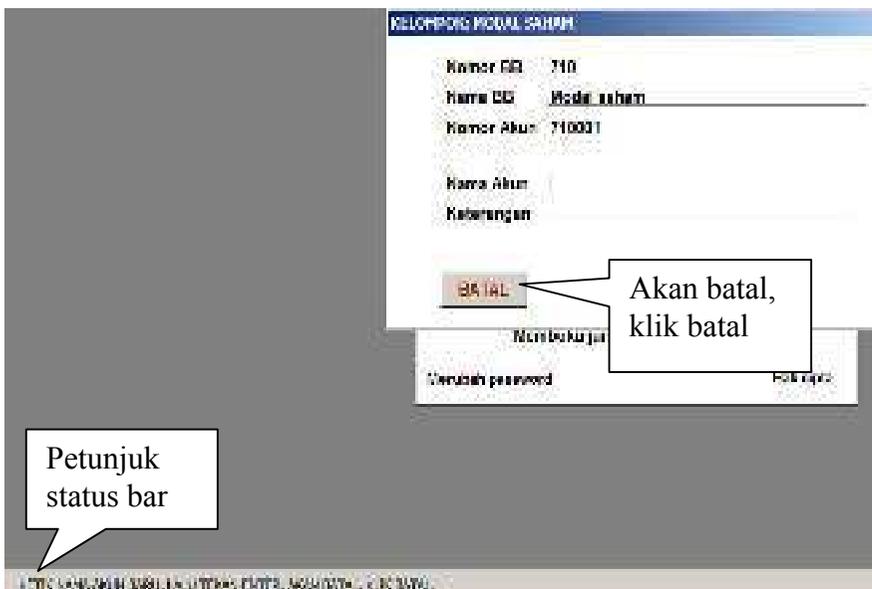
4. Pada tampilan Pilihan Menu, bawa pointer (ujung) mouse ke menu “Membuat akun baru”, lalu klik, sehingga muncul tampilan daftar “Pilihan menu membuat akun baru” (lihat Gambar 6). Tampak dalam tampilan tersebut petunjuk Status Bar yang berbunyi “Klik kelompok (folder) akun yang dipilih untuk membuat akun baru. Ingin keluar, klik tanda x”. Adapun Akun yang akan dibuat adalah “Saham disetor dari bapak AAA” dan “Saham disetor dari bapak BBB”. Kedua akun tersebut adalah termasuk dalam kelompok 710 Modal Saham.

## KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR



Gambar 6

Selanjutnya tempelkan pointer mouse pada menu 710 Modal Saham, lalu klik, kemudian tekan enter, sehingga muncul tampilan daftar isian kelompok buku besar Modal Saham (lihat Gambar 7). Pada petunjuk Status Bar terdapat tulisan “Ketik nama akun baru, lalu tekan Enter. Akan batal, klik Batal”. Sedangkan cursor berkedip-kedip pada kolom Nama Akun.



Gambar 7

## KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR

Pada kolom nama akun catatlah Saham disetor dari bapak AAA  
lalu tekan Enter sehingga cursor pindah dan berkedip-kedip di kolom  
Keterangan (lihat Gambar 8).



Gambar 8

Kolom keterangan boleh dikosongkan boleh diisi. Bila ingin dikosongkan, langsung tekan Enter. Bila ingin diisi dapat diisi dengan misalnya alamat pemegang saham, lalu tekan Enter.

Dalam contoh ini kolom keterangan dikosongkan sehingga langsung tekanlah Enter. Setelah tekan Enter maka cursor menghilang, dan di petunjuk Status Bar terdapat tulisan "Selesai. Tekan enter untuk menutup tampilan". Maka tekanlah enter sehingga layar monitor kembali ke tampilan Pilihan Menu Membuat Akun Baru. Untuk mengecek hasil dari pekerjaan tadi, tutuplah tampilan dengan mengklik tanda x sehingga kembali ke Pilihan Menu. Klik menu "Melihat akun yang sudah ada" maka tampilkan nomor akun 710001, nama akun Saham disetor dari bapak AAA. Berarti sudah berhasil membuat akun. Tutuplah tampilan sehingga kembali ke tampilan Pilihan Menu.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

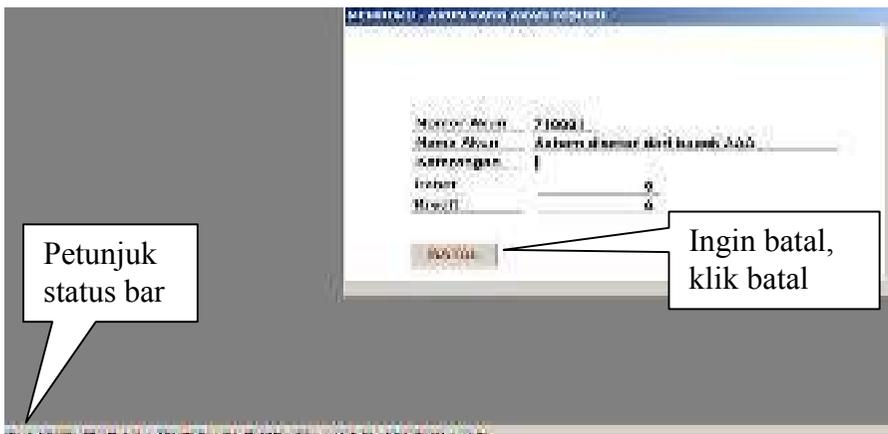
---

5. Pada tampilan Pilihan Menu, klik menu Membuku sehingga muncul tampilan “Membuku – cari dan klik lalu tekan Enter nama akun yang akan dibuku” (lihat Gambar 9).



Gambar 9

Akun yang akan dibuku adalah Saham disetor dari bapak AAA. Maka klik nama akun tersebut kemudian tekan Enter. Harap diperhatikan nama akun tersebut setelah **diklik** dilanjutkan dengan **tekan Enter**, sehingga muncul tampilan daftar isian Membuku – Akun Yang Akan Dibuku (lihat Gambar 10).



Gambar 10

## KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR

---

Pada kolom keterangan, catatlah Neraca awal, lalu tekan enter sehingga cursor pindah ke kolom Debet (lihat Gambar 11) .



*Gambar 11*

Pada kolom Debet, langsung tekanlah enter sehingga cursor pindah ke kolom Kredit.

Di kolom kredit, catatlah 250000000 (tanpa tanda titik/koma pemisah angka), lalu tekan enter, sehingga cursor menghilang dan pada petunjuk Status Bar muncul tulisan “Selesai. Klik tanda x untuk menutup tampilan” (lihat Gambar 12).



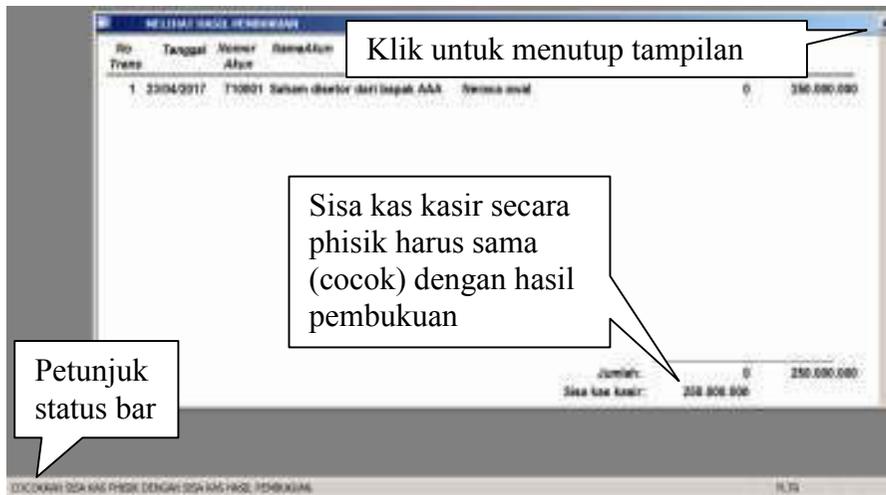
*Gambar 12*

Tekanlah enter maka tampilan kembali ke Pilihan Menu. Untuk mengecek hasil dari pekerjaan tadi, maka:

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

1. Bukalah menu Melihat Hasil Pembukuan dengan cara mengklik menu tersebut sehingga muncul sub menu Pilihan Menu – Melihat Hasil Pembukuan. Klik menu Melihat Pembukuan Hari Ini maka muncul tampilan Melihat Hasil Pembukuan. Nampak pada transaksi nomor 1 telah dibukukan akun Saham Disetor Dari Bapak AAA sebesar Kredit 250.000.000 dan di bagian bawah nampak Sisa Kas Kasir sebesar 250.000.000 (lihat Gambar 13).



*Gambar 13*

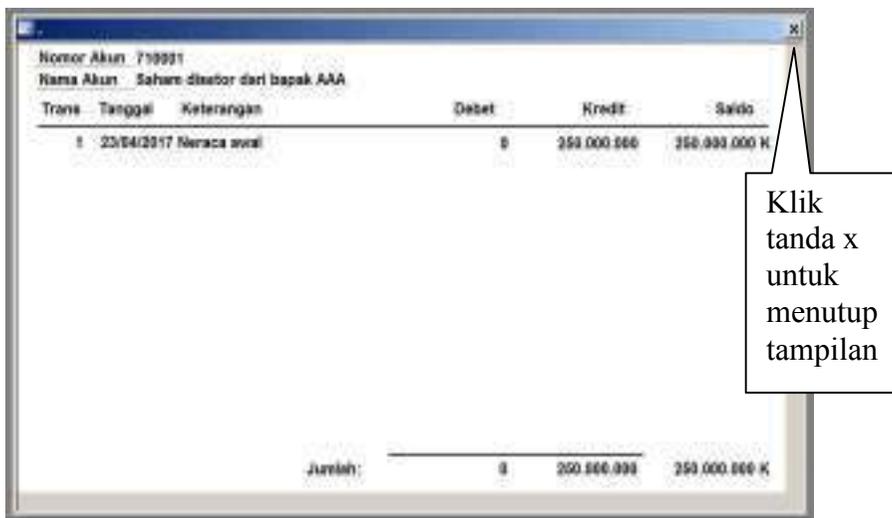
2. Kembalilah ke tampilan Pilihan Menu. Bukalah menu Melihat Akun Yang Sudah Ada sehingga akun tersebut terbuka. Nampak akun 110001 Kas Kasir bersaldo debit 250.000.000 Akun Kas Kasir dibuka secara otomatis oleh komputer sebagai **pos lawan** dari akun yang dibuka. Nampak pula akun Saham Disetor Dari Bapak AAA bersaldo kredit (K) 250.000.000 (lihat Gambar 14).

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**



Gambar 14

3. Kembalilah ke tampilan Pilihan Menu. Bukalah menu Melihat Isi Sebuah Akun sehingga muncul kotak isian yang berbunyi “Ketik nomor akun yang akan dilihat, lalu tekan enter”. Ketiklah 710001 lalu tekan enter atau klik ok sehingga muncul daftar isi akun 710001 dengan setoran saham sebesar 250.000.000 (lihat Gambar 15).



Gambar 15

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

4. Kembalilah ke tampilan Pilihan Menu. Klik menu Melihat Neraca sehingga muncul tampilan Neraca. Nampak pos 1 Kas dan setara kas sebesar 250.000.000 dan pos 36 Modal Saham sebesar 250.000.000 (lihat Gambar 16).

PT. INDAH GARMEN SPINNING & WEAVING  
 Jl. Kuda Kapuas no 990 Kebonkayu Leste Tlp 021 987651 Email: indahgarmen@indah.com  
 J A K A R T A 12221  
 NPWP 123456789012345678  
 Nama wajib pajak: PT. INDAH GARMEN

<b>NERACA</b>					
24 April 2017					
<b>AKTIVA</b>			<b>PASIVA</b>		
No.	Uraian	Nilai (Rupiah)	No.	Uraian	Nilai (Rupiah)
1	Kas dan setara kas	250.000.000	21	Hubung usaha pihak ketiga	0
2	Investasi sementara	0	22	Hubung usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0
3	Piutang usaha pihak ketiga	0	23	Hubung bunga	0
4	Piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	24	Hubung gaji	0
5	Piutang lain-lain pihak ketiga	0	25	Hubung dividen	0
6	Piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	26	Biaya yang masih harus dibayar	0
7	Pengisian piutang ragu-ragu	0	27	Hubung bank	0
8	Persediaan	0	28	Beban hutang jangka panjang yg jatuh tempo dan tahun berjalan	0
9	Beban dibayar dimuka	0	29	Utang muka pelanggan	0
10	Utang muka pembelian	0	30	Kewajiban lancar lainnya	0
11	Akiva lancar lainnya	0	31	Hubung bank jangka panjang	0
12	Piutang jangka panjang	0	32	Hubung usaha jk panjang pihak lain	0
13	Tanah dan bangunan	0	33	Hubung usaha jk panjang pihak yg mempunyai hub. istimewa	0
14	Akiva tetap lainnya	0	34	Kewajiban pajak tangguhan	0
15	Dikurang: akumulasi pengusutan	0	35	Kewajiban tidak lancar lainnya	0
16	Investasi pada perusahaan asosiasi	0	36	Modal saham	250.000.000
17	Investasi jangka panjang lainnya	0	37	Agi saham (tambahan modal disetor)	0
18	Hutang tidak berwujud	0	38	Labu ditahan tahun-tahun sebelumnya	0
19	Akiva pajak tangguhan	0	39	Labu ditahan tahun ini	0
20	Akiva tidak lancar lainnya	0	40	Beban ditahan	0
Jumlah aktiva		250.000.000	Jumlah kewajiban dan ekuitas:		250.000.000

Gambar 16

Menutup neraca, untuk Access 2010 klik Print Preview lalu klik Close Print Preview. Untu Access 2003 klik file lalu klik close.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

5. Kembalilah ke Pilihan Menu. Klik menu Melihat Pos-Pos Dalam Neraca sehingga muncul tampilan tersebut seperti pada Gambar 17 dibawah ini.

<b>01 Kas dan setara kas</b>	
110001 Kas kasir	250.000.000
110002 Kas Besar	0
<b>Jumlah:</b>	<b>250.000.000</b>

<b>16 Modal saham</b>	
710001 Saham disetor dari bapak AAA	250.000.000 K
<b>Jumlah:</b>	<b>250.000.000 K</b>

*Gambar 17*

Untuk menutupnya, sama seperti menutup neraca.

6. Nah, diatas tadi adalah tata cara membuku Saham disetor dari Bapak AAA. Dimulai dari melihat akun yang sudah ada, cara membuat akun baru, cara membuku, dan mengecek hasilnya dengan beberapa menu. Kini dilanjutkan dengan membuku Saham disetor dari bapak BBB. Silahkan Anda kerjakan pelan-pelan. Tata caranya sama persis dengan membuku Saham disetor dari bapak AAA. Lakukan langkah-langkah yang harus dikerjakan sesuai *petunjuk status bar* yang muncul pada setiap tampilan. Jangan melakukan langkah-langkah yang tidak sesuai dengan petunjuk status bar agar komputer tidak salah memproses. Dibawah ini adalah langkah-langkahnya:

<i>Langkah</i>	<i>Pekerjaan</i>	<i>Hasilnya</i>
----------------	------------------	-----------------

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

1	Pada Pilihan Menu, klik menu Membuat Akun Baru	Muncul tampilan Pilihan menu Membuat akun baru.
2	Klik menu 710 Modal Saham	Muncul daftar isian Kelompok Buku Besar: Modal Saham.
3	Pada kolom Nama Akun ketik Saham disetor dari bapak BBB lalu tekan enter.	Cursor pindah ke kolom Keterangan.
4	Langsung tekan enter	Cursor menghilang.
5	Tekanlah enter	Muncul tampilan Pilihan menu membuat akun baru.
6	Klik tanda x	Muncul Pilihan Menu.
7	Klik menu Membuku	Muncul tampilan Membuku – cari dan klik lalu tekan enter akun yang akan dibuka.
8	Tempelkan pointer mouse di kalimat Saham disetor dari bapak BBB, lalu klik, kemudian tekan enter.	Muncul dialog isian Membuku – akun yang akan dibuka.
9	Pada kolom Keterangan, langsung tuliskan Neraca Awal, lalu tekan enter.	Cursor pindah ke kolom Debet.
10	Langsung tekan enter.	Cursor pindah ke kolom Kredit.
11	Ketik 250000000 (tanpa tanda pemisah angka), lalu	Selesai. Kembali ke tampilan Pilihan Menu.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

	tekan enter.	
--	--------------	--

Untuk mengecek hasilnya dapat dibuka dan dilihat dari menu Melihat akun yang sudah ada, Melihat hasil pembukuan, Melihat neraca, Melihat pos-pos dalam neraca, dan Melihat isi sebuah akun.

7. Uang Kas kasir sebesar Rp 500.000.000 tersebut akan disimpan di bank ABC sebesar Rp 470 juta dan disetor ke Kas besar sebesar Rp 30 juta. Silahkan bukukan transaksi tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

<i>Langkah</i>	<i>Pekerjaan</i>	<i>Hasilnya</i>
1	Pada Pilihan Menu, klik Membuat akun baru.	Muncul Pilihan menu membuat akun baru.
2	Klik 110 Kas dan setara kas.	Muncul kotak dialog isian Kelompok buku besar: Kas dan setara kas.
3	Pada kolom Nama Akun catat Bank ABC lalu tekan enter.	Cursor pindah ke kolom Keterangan.
4	Langsung tekan enter.	Cursor menghilang.
5	Tekan enter.	Tampilan kembali ke Pilihan menu membuat akun baru.
6	Klik 110 Kas dan setara kas.	Muncul kotak dialog isian Kelompok buku besar: Kas dan setara kas.
7	Pada kolom Nama Akun catat Kas Induk lalu tekan	Cursor pindah ke kolom Keterangan.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

	Enter	
8	Langsung tekan enter.	Cursor menghilang.
9	Tekan enter.	Tampilan kembali ke Pilihan menu membuat akun baru.
10	Klik tanda x	Muncul tampilan Pilihan Menu.
11	Klik Membuku.	Muncul tampilan Membuku – cari dan klik lalu tekan enter nama akun yang akan dibuka.
12	Klik lalu tekan enter akun Bank ABC	Muncul akun Bank ABC
13	Pada kolom Keterangan ketik Setor lalu tekan enter.	Cursor pindah ke kolom Debet.
14	Catat 470000000 lalu tekan enter	Cursor pindah ke kolom Kredit.
15	Langsung tekan enter	Cursor menghilang.
16	Tekan enter	Muncul Pilihan Menu.
17	Klik Membuku	Muncul tampilan Membuku – cari dan klik lalu tekan enter nama akun yang akan dibuka.
18	Klik lalu tekan enter akun Kas Induk.	Muncul akun Kas Induk.
19	Pada kolom Keterangan tulis Setor lalu tekan enter.	Cursor pindah ke kolom Debet.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

20	Catat 30000000 lalu tekan enter.	Cursor pindah ke kolom Kredit.
21	Langsung tekan enter.	Cursor menghilang.
22	Tekan enter sekali lagi.	Muncul Pilihan Menu.

Selesailah pekerjaan setoran kas kasir ke Bank ABC dan ke Kas Induk. Kas kasir saldonya menjadi nihil. Untuk mengeceknya dapat dilihat di menu Melihat akun yang sudah ada, Melihat hasil pembukuan, Melihat neraca, Melihat pos-pos dalam neraca, dan Melihat isi sebuah akun. Neraca agar dicetak (print) dan disimpan karena itu adalah neraca awal. Caranya adalah klik File sehingga muncul kotak dialog, lalu klik Print sehingga muncul kotak dialog Print. Setelah pekerjaan membuat neraca awal selesai, hari-hari berikutnya sudah dapat membuku transaksi harian, misalnya pembelian, penjualan, biaya-biaya, dan lain-lain.

**Contoh 2** (perusahaan perorangan yang baru berdiri)

Untuk mengerjakan contoh 2 ini, harus menyalin (mengcopy) lagi dari file induk. File hasil salinan berilah nama misalnya Latihan 2. Gunakan file latihan 2 untuk mengerjakan contoh 2 ini.

Seorang wiraswasta muda bermaksud membuka usaha industri manufaktur kecil-kecilan. Maka disiapkan modal sebesar Rp 250 juta yang ditempatkan di bank Mindoro. Meskipun kecil-kecilan, ia ingin usahanya tersebut mempergunakan komputer akuntansi sejak awal agar mudah diawasi dan dapat memantau kemajuan usahanya dari waktu ke waktu.

Pengusaha muda tersebut sudah dapat membuat neraca awal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

1. Buatlah akun Bank Mindoro di kelompok 110 Kas dan Setara Kas, dan buatlah akun Modal (atau modal bersih, atau kekayaan bersih) di kelompok 790 Ekuitas Lain-Lain. Lihat Gambar 18 dan Gambar 19 dibawah ini.

KELOMPOK: KAS DAN SETARA KAS

Nomor BB 110

Nama BB Kas dan setara kas

Nomor Akun 110002

Nama Akun Bank Mindoro

Keterangan

BATAL

Gambar

18

KELOMPOK: Ekuitas lain-lain

Nomor BB 790

Nama BB Ekuitas lain-lain

Nomor Akun 790001

Nama Akun MODAL

Keterangan

BATAL

Gambar 19

2. Kemudian Bukukanlah satu per satu:

<i>Nama akun</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Debet</i>	<i>Kredit</i>
------------------	-------------------	--------------	---------------

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Bank Mindoro	Neraca awal	250000000	
Modal	Neraca awal		250000000

Lihat Gambar 20 dan 21 dibawah ini:



MEMBUKU - AKUN YANG AKAN DIBUKU

Nomor Akun 110002  
Nama Akun Bank Mindoro  
Keterangan Neraca awal  
Debet 250.000.000  
Kredit 0

BATAL

Gambar 20



MEMBUKU - AKUN YANG AKAN DIBUKU

Nomor Akun 790001  
Nama Akun MODAL  
Keterangan Neraca awal  
Debet 0  
Kredit 250.000.000

BATAL

Gambar 21

Selesailah pekerjaan membuat neraca awal. Untuk mengeceknya dapat dilihat di menu Melihat akun yang sudah ada, Melihat hasil pembukuan, Melihat neraca, Melihat pos-pos dalam neraca, dan Melihat isi sebuah akun.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

Neraca agar dicetak (print) dan disimpan karena itu adalah neraca awal. Caranya adalah klik File sehingga muncul kotak dialog, lalu klik Print sehingga muncul kotak dialog Print. Setelah pekerjaan membuat neraca awal selesai, hari-hari berikutnya sudah dapat membuku transaksi harian. Dibawah ini adalah Gambar 22 hasil neraca awal tersebut diatas:

<b>NERACA</b>					
06 Mei 2017					
<b>AKTIVA</b>			<b>PASIVA</b>		
No.	Uraian	Milai (Rp/rib)	No.	Uraian	Milai (Rp/rib)
1	Kas dan setara kas	253.000,000	21	Hutang usaha pihak ketiga	0
2	Investasi sementara	0	22	Hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0
3	Hutang usaha pihak ketiga	0	23	Hutang bunga	0
4	Piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	24	Hutang pajak	0
5	Piutang lain-lain pihak ketiga	0	25	Hutang akrual	0
6	Piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	26	Biaya yang masih harus dibayar	0
7	Persediaan barang dagangan	0	27	Hutang bank	0
8	Persediaan	0	28	Saluran utang jangka panjang (jumlah tempo dan sifat bejamin)	0
9	Salah dibayar direktur	0	29	Utang mata selinggan	0
10	Langguska dibelikan	0	30	Kewajiban lancar lainnya	0
11	Akiva lainnya	0	31	Hutang bank jangka panjang	0
12	Piutang jangka panjang	0	32	Hutang umum, jika panjang pihak lain	0
13	Tanah dan bangunan	0	33	Hutang umum, jika panjang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0
14	Akiva tempo lainnya	0	34	Kewajiban jangka panjang lainnya	0
15	Tabung simpanan - bank dan lembaga lain	0	35	Liabilitas jangka panjang lainnya	0
16	Investasi pada perusahaan asosiasi	0	36	Modal saham	0
17	Investasi jangka panjang lainnya	0	37	Ageni saham berlebihan modal saham	0
18	Persediaan barang jadi	0	38	Saldo laba ditahan tahun sebelumnya	0
19	Akiva pada tanggungan	0	39	Laba ditahan tahun ini	0
20	Akiva tidak lancar lainnya	0	40	Ekuitas lain-lain	253.000,000
Jumlah Aktiva		253.000,000	Jumlah kewajiban dan ekuitas		253.000,000

Gambar 22

**Contoh 3** (perusahaan badan sudah berjalan)

Untuk mengerjakan contoh 3 ini, harus menyalin (mengcopy) lagi dari file induk. File hasil salinan berilah nama Latihan 3. Gunakan file latihan 3 untuk mengerjakan contoh 3 ini.

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Sebuah industri manufaktur yang sudah berjalan bermaksud melaksanakan pembukuan dengan sistim komputer akuntansi. Selama ini perusahaan tersebut belum melaksanakan pembukuan karena masih skala kecil.

Langkah pertama yang harus dilaksanakan adalah melakukan inventarisasi semua harta dan kewajiban serta modal saham untuk dimasukkan kedalam komputer sebagai neraca awal. Ketika melakukan inventarisasi, akan terjadi selisih antara Jumlah Aktiva dengan Jumlah Pasiva (jumlah kewajiban dan ekuitas). Selisih tersebut agar dicatat kedalam akun Selisih Neraca Awal (termasuk kelompok 790 Ekuitas Lain-Lain). Bila Jumlah Pasiva lebih kecil dari Jumlah Aktiva, maka selisih tersebut dicatat sebagai penambah ekuitas, sehingga setelah dicatat, jumlah pasiva menjadi sama dengan jumlah aktiva. Selisih harus segera dicari penyebabnya dan diselesaikan dengan cara dipindah-bukukan dari akun selisih ke akun yang sebenarnya. Bila sampai akhir tahun, selisih belum juga selesai, limpahkanlah ke akun Laba Ditahan Tahun-Tahun Sebelumnya sehingga akun selisih menjadi nol. Namun langkah tersebut harus dimintakan persetujuan kepada para pemegang saham lebih dahulu.

Dibawah ini adalah hasil inventarisasi tersebut:

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

<i>No. Akun</i>	<i>Nama akun</i>	<i>Saldo Rp</i>
Kelompok 110 Kas dan setara kas:		
	Kas besar	5.000.000
	Bank ABD	20.000.000
Kelompok 120 Piutang usaha pihak ketiga:		
	Distributor 1	31.500.000
	Distributor 2	33.200.000
	Distributor 3	32.750.000
Kelompok 130 Bahan baku/pembantu:		
	Kain tetrex	25.000.000
	Kain tetron	20.000.000
Kelompok 136 Barang dalam proses:		
	proses kaos tetron sisa	1.000.000
Kelompok 140 Barang jadi:		
	Kaos tetrex	20.000.000
	Kaos tetron	15.000.000
Kelompok 210 Tanah/bangunan tempat usaha:		
	Tanah pabrik	30.000.000
	Bangunan pabrik	50.000.000
	Tanah kantor	15.000.000
	Bangunan kantor	25.000.000
Kelompok 220 Mesin-mesin:		
	Mesin bordir komputer	50.000.000
	20 buah mesin jahit	40.000.000
Kelompok 230 Kendaraan bermotor:		
	Mobil pickup	30.000.000
	Sepeda motor	10.000.000
Kelompok 240 Peralatan/inventaris:		
	25 meja kursi kerja	5.000.000
	20 rak kayu	2.000.000
	10 lemari 4 pintu	2.000.000
	5 strika listrik dan mejanya	500.000
	20 manekin	2.000.000
Kelompok 500 Hutang usaha pihak ketiga:		
	Supplier 1	6.800.000
	Supplier 2	6.250.000
	Supplier 3 (toko Kuat)	4.730.000
Kelompok 570 Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam tahun berjalan:		
	Kredit investasi	12.000.000

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

<i>No. Akun</i>	<i>Nama akun</i>	<i>Saldo Rp</i>
Kelompok 610 Hutang bank jangka panjang:		
	Kredit investasi	29.000.000
Kelompok 710 Modal saham:		
	Saham disetor dari bapak AAA	150.000.000
	Saham disetor dari bapak BBB	150.000.000
Kelompok 790 Ekuitas lain-lain:		
	Selisih Neraca Awal	106.170.000

Adapun nama perusahaan tersebut sebagaimana tercantum dalam Gambar 23 dibawah ini. Silahkan dicatat kedalam menu Mencatat Nama Perusahaan Anda.

Gambar 23

Dalam inventarisasi diatas nampak adanya selisih yang tercatat dalam akun Selisih Neraca Awal sebesar Rp 106.170.000,- Selisih harus segera dicari penyebabnya dan diselesaikan. Bila telah diketemukan, segera selisih tersebut dipindah-bukukan dari akun selisih ke akun yang sebenarnya. Pada neraca akhir tahun sudah tidak boleh lagi ada selisih. Bila sampai akhir tahun selisih belum juga selesai, limpahkanlah ke akun 750 Laba Ditahan Tahun-Tahun Sebelumnya sehingga akun selisih menjadi nol. Langkah tersebut harus mendapat persetujuan para pemegang saham lebih dahulu.

Sekarang catatlah data inventarisasi harta dan kewajiban Contoh 3 kedalam komputer dengan cara2 seperti pada Contoh 1. Pertama-tama lihat

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

dulu pada menu Melihat Akun Yang Sudah Ada. Bila akun yang akan dibuka belum ada, agar dibuatkan dulu melalui menu Membuat Akun Baru. Selanjutnya bukukanlah satu demi satu. Pada kolom Keterangan isilah Neraca Awal. Lakukan langkah-langkah dengan berpedoman pada petunjuk Status Bar pada setiap tampilan.

Apabila telah dibukukan semua dengan benar, akan menghasilkan neraca awal yang cocok dengan data-data neraca awal pada Gambar 24 dan 25 berikut ini. Bila tidak cocok, berarti telah terjadi kesalahan ketika memasukkan daftar inventarisasi kedalam komputer. Maka hapuslah file Latihan 3, lalu salin (copy) lagi dari File Induk. File hasil salinan berilah nama File Latihan 3, kemudian coba masukkan lagi daftar inventarisasi kedalam komputer dengan lebih hati-hati dan teliti agar hasilnya cocok dengan Gambar 24 dan 25 dibawah ini:

CYINDIAATIX  
 Jl. Terusan Purbasari km 4 Tlp 022-901264 Email: Indah\_Ayo@gmail.com  
 ISBN 978-602-40004  
 NPWP 121407789  
 Nama wajib pajak: CYINDIAATIX

**NERACA**  
12 Juni 2017

AKTIVA			PASIVA		
No.	Uraian	Nilai (Rupiah)	No.	Uraian	Nilai (Rupiah)
1	Kendaraan pribadi	28.000.000	24	Hutang usaha pihak ketiga	12.760.000
2	Investasi semesta	0	25	Hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0
3	Hutang usaha pihak ketiga	57.480.000	26	Hutang bunga	0
4	Hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	27	Hutang pajak	0
5	Hutang lain-lain pihak ketiga	0	28	Hutang dividen	0
6	Hutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	29	Biaya yang masih harus dibayar	0
7	Hutang lain-lain pihak ketiga	0	30	Hutang bank	0

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

1. Persediaan	0	28. Bagian hutang jangka panjang yg jatuh tempo dan belum bayarkan	12.000.000
2. Beban dibayar dimuka	0	29. Uang muka pelanggan	0
10. Uang muka pembelian	0	30. Kewajiban lancar lainnya	0
11. Aktiva lancar lainnya	0	31. Hutang bank jangka panjang	28.000.000
12. Piutang jangka panjang	0	32. Hutang usaha (jika panjang piutang bla)	0
13. Tanah dan bangunan	120.000.000	33. Hutang usaha (jika panjang piutang yg mempunyai hulu lainnya)	0
14. Aktiva tetap lainnya	140.000.000	34. Kewajiban pajak tangguhan	0
15. Diburangi: akumulasi penyusutan	0	35. Kewajiban tidak lancar lainnya	0
16. Investasi pada perusahaan asosiasi	0	38. Modal umum	300.000.000
17. Investasi jangka panjang lainnya	0	37. Apsi saham (tambahan modal saham)	0
18. Harta tidak berwujud	0	38. Laba ditahan tahun-tahun sebelumnya	0
19. Aktiva pajak tangguhan	0	39. Laba ditahan tahun ini	0
20. Aktiva tidak lancar lainnya	0	40. Ekuitas lain-lain	106.170.000
<b>Jumlah aktiva</b>	<b>494.292.000</b>	<b>Jumlah kewajiban dan ekuitas:</b>	<b>494.292.000</b>

*Gambar 24*

**PERINCIAN POS-POS DALAM NERACA:**

**01 Kas dan setara kas**

110001 Kas kasir	0
110002 Kas besar	5.000.000
110003 Bank ABD	20.000.000
<b>Jumlah:</b>	<b>25.000.000</b>

**03 Piutang**

120001 Distributor 1	31.500.000
120002 Distributor 2	33.200.000
120003 Distributor 3	32.750.000
<b>Jumlah:</b>	<b>97.450.000</b>

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

**04 Persediaan**

130001 kain tetrex	25.000.000
130002 kain tetron	20.000.000
136001 proses kaos tetron sisa	1.000.000
140001 kaos tetrex	20.000.000
140002 kaos tetron	15.000.000
<b>Jumlah :</b>	<b>81.000.000</b>

**06 Tanah dan bangunan**

210001 tanah pabrik	30.000.000
210002 bangunan pabrik	50.000.000
210003 tanah kantor	15.000.000
210004 bangunan kantor	25.000.000
<b>Jumlah :</b>	<b>120.000.000</b>

**07 Aktiva tetap lainnya**

220001 mesin bordir komputer	50.000.000
220002 20 mesin jahit	40.000.000
230001 mobil pickup	30.000.000
230002 sepeda motor	10.000.000
240001 25 meja kursi kerja	5.000.000
240002 20 rak kayu	2.000.000
240003 10 lemari 4 pintu	2.000.000
240004 5 setrika listrik dan mejanya	500.000
240005 20 manekin	2.000.000
<b>Jumlah :</b>	<b>141.500.000</b>

**10 Hutang usaha**

500001 supplier 1	6.800.000 K
500002 supplier 2	6.250.000 K
500003 supplier 3 (toko Kuat)	4.730.000 K
<b>Jumlah :</b>	<b>17.780.000 K</b>

**11 Hutang bank**

570001 Kredit Investasi	12.000.000 K
-------------------------	--------------

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

	<b>Jumlah:</b>	<b>12.000.000 K</b>
 <b>13 Hutang bank jangka panjang</b>		
610001 Kredit investasi		29.000.000 K
	<b>Jumlah:</b>	<b>29.000.000 K</b>
 <b>16 Modal saham</b>		
710001 Saham disetor bapak AAA		150.000.000 K
710002 saham disetor bapak BBB		150.000.000 K
	<b>Jumlah:</b>	<b>300.000.000 K</b>
 <b>20 Ekuitas lainnya</b>		
790001 Selisih neraca awal		106.170.000 K
	<b>Jumlah:</b>	<b>106.170.000 K</b>

*Gambar 25*

**Contoh 4** (perusahaan perorangan sudah berjalan)

Untuk mengerjakan contoh 4 ini, harus menyalin (mengcopy) lagi dari file induk. File hasil salinan berilah nama Latihan 4. Gunakan file latihan 4 untuk mengerjakan contoh 4 ini.

Sebuah industri manufaktur milik perorangan yang sudah berjalan, bermaksud melaksanakan pembukuan dengan sistim komputer akuntansi. Selama ini perusahaan tersebut belum melaksanakan pembukuan karena usahanya masih kecil.

Untuk dapat mengelola komputer akuntansi, langkah pertama yang harus dilaksanakan adalah melakukan inventarisasi semua nilai harta dan kewajiban untuk dimasukkan kedalam komputer sebagai neraca awal. Selisih antara jumlah harta dikurangi jumlah kewajiban disebut Modal. Terdapat beberapa nama untuk modal seperti modal sendiri, modal bersih, kekayaan bersih, net worth dan equity. Akun Modal terdapat didalam kelompok 790 Ekuitas Lain-lain.

Data-data dalam contoh 4 ini sama persis dengan contoh 3. Bedanya adalah dalam contoh 4 ini tidak ada akun Modal Saham karena perusahaan tersebut milik perorangan (pribadi). Demikian juga tidak ada akun Selisih Neraca Awal, karena selisih antara jumlah aktiva dengan jumlah pasiva dicatat di akun Modal yang dibuat di kelompok 790 Ekuitas Lain-Lain.

Silahkan latihan membuat neraca awal berdasarkan data-data inventarisasi harta dan kewajiban dibawah ini:

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

<i>No.Akun</i>	<i>Nama akun</i>	<i>Saldo Rp</i>
Kelompok 110 Kas dan setara kas:		
	Kas besar	5.000.000
	Bank ABD	20.000.000
Kelompok 120 Piutang usaha pihak ketiga:		
	Distributor 1	31.500.000
	Distributor 2	33.200.000
	Distributor 3	32.750.000
Kelompok 130 Bahan baku/pembantu:		
	Kain tetrex	25.000.000
	Kain tetron	20.000.000
Kelompok 136 Barang dalam proses:		
	proses kaos tetron sisa	1.000.000
Kelompok 140 Barang jadi:		
	Kaos tetrex	20.000.000
	Kaos tetron	15.000.000
Kelompok 210 Tanah/bangunan tempat usaha:		
	Tanah pabrik	30.000.000
	Bangunan pabrik	50.000.000
	Tanah kantor	15.000.000
	Bangunan kantor	25.000.000
Kelompok 220 Mesin-mesin:		
	Mesin bordir komputer	50.000.000
	20 buah mesin jahit	40.000.000
Kelompok 230 Kendaraan bermotor:		
	Mobil pickup	30.000.000
	Sepeda motor	10.000.000
Kelompok 240 Peralatan/inventaris:		
	25 meja kursi kerja	5.000.000
	20 rak kayu	2.000.000
	10 lemari 4 pintu	2.000.000
	5 strika listrik dan mejanya	500.000
	20 manekin	2.000.000
Kelompok 500 Hutang usaha pihak ketiga:		
	Supplier 1	6.800.000
	Supplier 2	6.250.000
	Supplier 3 (toko Kuat)	4.730.000
Kelompok 570 Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam tahun berjalan:		
	Kredit investasi	12.000.000

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

<i>No. Akun</i>	<i>Nama akun</i>	<i>Saldo Rp</i>
Kelompok 610 Hutang bank jangka panjang:		
	Kredit investasi	29.000.000
Kelompok 790 Ekuitas lain-lain:		
	Modal/Kekayaan bersih	406.170.000

Adapun nama perusahaan tersebut sebagaimana tercantum dalam Gambar 26 dibawah ini. Silahkan dicatat kedalam menu Mencatat Nama Perusahaan Anda.



MENCATAT NAMA PERUSAHAAN

Nama Perusahaan: USAHA GARDEN "REJER"

Alamat: Jl. Tidar no. 90

Kota: BANDUNG 40133

NPWP: 123456789

Nama pemilik: ANEP MUTHIAN

Gambar 26

Harap cocokkan neraca awal buatan Anda dengan Gambar 27 dan 28 dibawah ini:

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

CV. ENDABTEX  
 Jl. Terusan Pahlawan Km 4 Tlp. 033-987954 Email: info@endabtex.com  
BANDUNG-40132  
 NPWP: 153456789  
 Nomor registrasi pajak: CV.ENDABTEX

**NERACA**

12 Juni 2017

AKTIVA			PASIVA		
No.	Uraian	Nilai (Rupiah)	No.	Uraian	Nilai (Rupiah)
1	Kas dan setara kas	25.000.000	21	Utang usaha pihak ketiga	17.750.000
2	Investasi sementara	0	22	Utang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0
3	Pinjaman usaha pihak ketiga	27.450.000	23	Utang bunga	0
4	Pinjaman usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	24	Utang pajak	0
5	Pinjaman lain-lain pihak ketiga	0	25	Utang dividen	0
6	Pinjaman lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	26	Biaya yang masih harus dibayar	0
7	Persediaan piutang ragu-ragu	0	27	Utang bank	0
8	Persediaan	31.000.000	28	Bagian utang jangka panjang yg jatuh tempo dan belum berjalan	12.000.000
9	Beban dibayar dimuka	0	29	Utang muka pelanggan	0
10	Utang muka pembelian	0	30	Kewajiban lancar lainnya	0
11	Akiva lancar lainnya	0	31	Utang bank jangka panjang	38.000.000
12	Utang jangka panjang	0	32	Utang usaha (j. panjang) pihak lain	0
13	Tanah dan bangunan	100.000.000	33	Utang usaha (j. panjang) pihak yg mempunyai hub. istimewa	0
14	Akiva tetap lainnya	141.000.000	34	Kewajiban pajak langguhan	0
15	Dikurangi: akumulasi penyusutan	0	35	Kewajiban tidak lancar lainnya	0
16	Investasi pada perusahaan asosiasi	0	36	Modal saham	0
17	Investasi jangka panjang lainnya	0	37	Agi saham (pembelian modal disesa)	0
18	Hutang tidak beres/judi	0	38	Labu ditahan tahun-tahun sebelumnya	0
19	Akiva pajak tangguhan	0	39	Labu ditahan tahun ini	0
20	Akiva bank lancar lainnya	0	40	Ekuitas lain-lain	484.470.000
	Jumlah aktiva:	494.950.000		Jumlah kewajiban dan ekuitas:	494.950.000

Gambar 27

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

**PERINCIAN POS-POS DALAM NERACA:**

<b>01 Kas dan setara kas</b>	
110001 Kas kasir	0
110002 Kas besar	5.000.000
110003 Bank ABD	20.000.000
<b>Jumlah:</b>	<b>25.000.000</b>
<b>03 Piutang</b>	
120001 Distributor 1	31.500.000
120002 Distributor 2	33.200.000
120003 Distributor 3	32.750.000
<b>Jumlah:</b>	<b>97.450.000</b>
<b>04 Persediaan</b>	
130001 kain tetrex	25.000.000
130002 kain tetron	20.000.000
130001 proses kaos tetron sisa	1.000.000
140001 kaos tetrex	20.000.000
140002 kaos tetron	15.000.000
<b>Jumlah:</b>	<b>81.000.000</b>
<b>06 Tanah dan bangunan</b>	
210001 tanah pabrik	30.000.000
210002 bangunan pabrik	50.000.000
210003 tanah kantor	15.000.000
210004 bangunan kantor	25.000.000
<b>Jumlah:</b>	<b>120.000.000</b>
<b>07 Aktiva tetap lainnya</b>	
220001 mesin bordir komputer	50.000.000
220002 20 mesin jahit	40.000.000
230001 mobil pickup	30.000.000
230002 sepeda motor	10.000.000
240001 25 meja kursi kerja	5.000.000
240002 20 rak kayu	2.000.000
240003 10 lemari 4 pintu	2.000.000
240004 5 setrika listrik dan mejanya	500.000
240005 20 manekin	2.000.000
<b>Jumlah:</b>	<b>141.500.000</b>

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

<b>10 Hutang usaha</b>	
500001 supplier 1	6.800.000 K
500002 supplier 2	6.250.000 K
500003 supplier 3 (toko Kuat)	4.730.000 K
	<b>Jumlah:</b> 17.780.000 K
<b>11 Hutang bank</b>	
570001 Kredit Investasi	12.000.000 K
	<b>Jumlah:</b> 12.000.000 K
<b>13 Hutang bank jangka panjang</b>	
610001 Kredit investasi	29.000.000 K
	<b>Jumlah:</b> 29.000.000 K
<b>20 Ekuitas lainnya</b>	
790001 Modal/Kekayaan bersih	406.170.000 K
	<b>Jumlah:</b> 406.170.000 K

*Gambar 28*

Neraca agar dicetak (print) dan disimpan karena itu adalah neraca awal. Caranya adalah klik File sehingga muncul kotak dialog, lalu klik Print sehingga muncul kotak dialog Print.

Setelah membuku neraca awal, harus dilanjutkan dengan membuku Jurnal Penutup dengan penjelasan dibawah ini.

## 2. JURNAL PENUTUP

Jurnal Penutup adalah pembukuan untuk menutup semua akun laba rugi pada periode akuntansi tahun berjalan. Laporan laba rugi tidak diakumulasi dari periode ke periode akuntansi berikutnya karena akun laba rugi hanya melaporkan jumlah nominal pada satu periode saja (periode tahun berjalan). Karena akun nominal ini hanya menunjukkan jumlah nominal pada satu periode akuntansi saja, maka rekening akun jenis ini harus memiliki saldo 0 (nol) di awal periode akuntansi. Supaya akun ini bisa menjadi nol (0), maka perlu dilakukan Jurnal Penutup.

Jurnal Penutup dilaksanakan setiap:

1. Selesai membuat Neraca Awal, harus diikuti dengan melakukan Jurnal Penutup.
2. Setiap akhir tahun pembukuan (akhir periode tahun berjalan), biasanya jurnal penutup dilaksanakan setiap 31 Desember setelah laba bersih akhir tahun diketahui dengan pasti (tidak ada perubahan lagi) karena biasanya akan langsung disusul dengan pelimpahan pembagian deviden kepada para pemegang saham.

Jurnal Penutup dilakukan secara otomatis oleh komputer. Maka laksanakan jurnal penutup atas Contoh 3 dan Contoh 4 dengan cara, Pada Pilihan Menu, klik Membuku Jurnal Penutup sehingga muncul kotak dialog konfirmasi yang berbunyi “apakah Anda yakin akan membuku Jurnal Penutup?” Anda harus klik YAKIN, maka komputer memproses sebentar, kemudian pada Status Bar muncul tulisan SELESAI. KLIK TANDA X UNTUK MENUTUP TAMPILAN.

Jurnal Penutup juga berfungsi untuk menyalin secara otomatis saldo barang dalam proses akhir tahun menjadi saldo barang dalam proses awal

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

tahun berikutnya; demikian juga saldo barang jadi akhir tahun menjadi saldo barang jadi awal tahun berikutnya.

Bukalah kembali file Contoh 3 atau 4 dan bukalah menu Melihat Laporan Laba/Rugi sesuai Gambar 29 berikut ini:

**LAPORAN LABA RUGI  
13 Juni 2017**

No.	Uraian	Nilai (Rupiah)
1.	Penjualan bersih	0
2.	Bahan baku yang digunakan	45.000.000
3.	Upah buruh langsung	0
4.	Biaya produksi	0
5.	Jumlah biaya produksi (2+3+4)	45.000.000
6.	Saldo barang dalam proses - awal	0
7.	Saldo barang dalam proses - akhir	1.000.000
8.	Harga pokok produksi (5+6-7)	44.000.000
9.	Saldo barang jadi - awal	0
10.	Saldo barang jadi - akhir	35.000.000
11.	Harga pokok penjualan (8+9-10)	9.000.000
12.	Laba kotor (1-11)	(9.000.000)
13.	Beban penjualan	0
14.	Beban umum dan administrasi	0
15.	Laba usaha (12-13-14)	(9.000.000)
16.	Penghasilan (beban) lain	0
17.	Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	0
18.	Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (15+16+17)	(9.000.000)
19.	Beban (manfaat) pajak penghasilan	0
20.	Laba (rugi) dari aktivitas normal (18-19)	(9.000.000)
21.	Pes luar biasa	0
22.	Laba (rugi) sebelum hak minoritas (20+21)	(9.000.000)
23.	Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan	0
24.	Laba bersih (22-23)	(9.000.000)

*Gambar 29*

Nanti setelah Jurnal Penutup dilaksanakan, maka saldo barang dalam proses akhir sebesar 1.000.000 akan disalin ke saldo barang dalam proses awal, demikian juga saldo barang jadi akhir sebesar 35.000.000,-

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

Sekarang lakukanlah jurnal penutup. Setelah selesai, bukalah menu Melihat Laporan Laba/Rugi. Hasilnya seperti Gambar 30 dibawah ini yang merupakan awal periode akuntansi baru yang ditandai dengan akun Bahan Baku Yang Digunakan menjadi nol:

**LAPORAN LABA RUGI**  
**13 Juni 2017**

No.	Uraian	Nilai (Rupiah)
1.	Penjualan bersih	0
2.	Bahan baku yang digunakan	0
3.	Upah buruh langsung	0
4.	Biaya pabrikasi	0
5.	Jumlah biaya produksi (2+3+4)	0
6.	Saldo barang dalam proses - awal	1.000.000
7.	Saldo barang dalam proses - akhir	1.000.000
8.	Harga pokok produksi (5+6-7)	0
9.	Saldo barang jadi - awal	35.000.000
10.	Saldo barang jadi - akhir	35.000.000
11.	Harga pokok penjualan (8+9-10)	0
12.	Laba kotor (1-11)	0
13.	Beban penjualan	0
14.	Beban umum dan administrasi	0
15.	Laba usaha (12-13-14)	0
16.	Penghasilan/(beban) lain	0
17.	Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi	0
18.	Labai/(rugi) sebelum pajak penghasilan (15+16+17)	0
19.	Beban (manfaat) pajak penghasilan	0
20.	Laba (rugi) dari aktivitas normal (18-19)	0
21.	Pokok laba	0
22.	Labai/(rugi) sebelum hak minoritas (20+21)	0
23.	Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan	0
24.	Laba bersih (22-23)	0

*Gambar 30*

Saldo barang dalam proses awal dan saldo barang jadi awal bersifat statis/tetap, merupakan angka awal tahun akuntansi baru yang tidak berubah-ubah sepanjang tahun.

Saldo barang dalam proses akhir dan saldo barang jadi akhir bersifat dinamis/berubah-ubah setiap saat dari waktu ke waktu sepanjang tahun akuntansi tergantung dari perkembangan barang produksi yang diproses dan dijual. Saldo tersebut berubah secara otomatis, Anda tinggal melihatnya saja melalui menu Melihat Laporan Laba/Rugi yang dapat dilihat setiap saat seperti Neraca.

Setelah ini Anda sudah bisa mulai melakukan pembukuan harian seperti pembelian, penjualan, membayar biaya, dan lain-lain. Kelak pada akhir tahun buku harus melakukan lagi Jurnal Penutup untuk memulai tahun akuntansi berikutnya.

### **3. TAMBAHAN/SETORAN KAS KASIR**

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Untuk diperhatikan/dipedomani:

1. Nomor akun terdiri dari 6 angka. 3 angka pertama adalah kode buku besar, 3 angka berikutnya adalah nomor urut akun. Nomor akun dibuat secara otomatis oleh komputer. Anda tinggal membuat nama akun melalui menu Membuat Akun Baru.
2. Anda tidak dapat membuku akun kas (kas kasir) nomor akun 110001 karena dibuku secara otomatis oleh komputer sebagai pos lawan dari setiap akun yang dibuku.
3. Bila sebuah akun dibuku Debet maka kasir mengeluarkan uang (membayar). Bila sebuah akun dibuku Kredit maka kasir menerima uang.
4. Contoh: Pembukuan tambahan kas kasir sebesar Rp 10 juta.
  - 4.1. Bukalah menu Melihat Akun Yang Sudah Ada. Lihat Kas Induk/Besar apakah saldonya cukup bila diambil untuk kas kasir. Bila tidak cukup ambillah dari Bank.
  - 4.2. Buka menu Membuku lalu bukalah pada akun 110xxx Kas Induk/Besar bila saldonya cukup. Bukulah pada kolom Kredit karena kasir menerima uang (lihat pedoman nomor 3 diatas).

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Kas Induk/Besar
Keterangan	Tambahan kas kasir
Debet	
Kredit	10.000.000

- 4.3. Bila diambil dari bank:

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Bank xxx
Keterangan	Tambahan kas kasir
Debet	
Kredit	10.000.000

5. Contoh Pembukuan setoran kas kasir sebesar Rp 25 juta ke kas besar atau ke bank. Bukulah pada kolom Debet karena kasir mengeluarkan uang (sesuai pedoman nomor 3 diatas).

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Kas besar (kas induk)
Keterangan	Setoran kas kasir
Debet	25.000.000
Kredit	

Atau bila setor ke bank:

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Bank xxx
Keterangan	Setoran kas kasir
Debet	25.000.000
Kredit	

Untuk dipedomani:

Setiap akhir hari sisa kas kasir agar disetor ke kas induk sehingga saldo kas kasir menjadi nol. Setiap awal hari kas kasir mengambil tambahan kas ke kas induk sesuai kebutuhannya.

## 4. PEMBUKUAN TRANSAKSI BANK

- 4.1. Contoh Pembukuan ambil uang dari bank:

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Giro (tabungan) bank xxx
Keterangan	Ambil
Debet	
Kredit	25.000.000

4.2. Contoh Pembukuan setor uang ke bank:

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Giro (tabungan) bank xxx
Keterangan	Setor
Debet	40.000.000
Kredit	

4.3. Contoh Pembukuan terima pelimpahan bunga dari bank:

Nomor akun	850xxx
Nama akun	Penghasilan lainnya
Keterangan	Terima pelimpahan jasa giro (bunga tab.)
Debet	
Kredit	37.462

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Giro (tabungan) bank xxx
Keterangan	Terima pelimpahan jasa giro (bunga tab.)
Debet	37.462
Kredit	

4.4. Contoh Terima pembayaran hutang lewat transfer bank:

Nomor akun	120xxx
Nama akun	Xxx (nama pelanggan)
Keterangan	Bayar hutang lewat transfer bank
Debet	
Kredit	2.500.000

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Giro (tabungan) bank xxx
Keterangan	Transfer dari xxx (nama pelanggan)
Debet	2.500.000
Kredit	

4.5. Contoh Membayar hutang kpd supplier via transfer bank:

Nomor akun	500xxx
Nama akun	Xxx (nama supplier)
Keterangan	Bayar hutang lewat transfer bank
Debet	5.000.000
Kredit	

Nomor akun	850xxx
Nama akun	Beban lainnya
Keterangan	Biaya transfer ke xxx (nama supplier)
Debet	10.000
Kredit	

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Giro (tabungan) bank xxx
Keterangan	Transfer ke xxx (nama supplier)
Debet	
Kredit	5.010.000

4.6. Contoh Membayar (menyicil) hutang bank:

Nomor akun	560xxx atau 610xxx
Nama akun	Xxxxx (nama bank dan jenis kreditnya)
Keterangan	Bayar/nyicil pokok kredit bulan . . . . .
Debet	3.000.000
Kredit	

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Nomor akun	850xxx
Nama akun	Beban bunga
Keterangan	Bayar bunga kredit bulan . . . . .
Debet	1.000.000
Kredit	

**5.**

**MENYIMPAN DEPOSITO BERJANGKA**

5.1. Contoh Pembukuan menyimpan deposito berjangka:

Nomor akun	116xxx
Nama akun	Deposito berjangka bank xxx
Keterangan	Setor (menyimpan)
Debet	50.000.000
Kredit	

5.2. Pembukuan mengambil (mencairkan) deposito berjangka:

Nomor akun	116xxx
Nama akun	Deposito berjangka bank xxx
Keterangan	Ambil (mencairkan)
Debet	
Kredit	50.000.000

5.3. Menerima pelimpahan bunga deposito ke tabungan (giro):

Nomor akun	850xxx
Nama akun	Penghasilan lainnya
Keterangan	Terima pelimpahan bunga deposito
Debet	
Kredit	250.000

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Nomor akun	110xxx
Nama akun	Giro (tabungan) bank xxx
Keterangan	Terima pelimpahan bunga deposito
Debet	250.000
Kredit	

**6  
PEMBUKUAN PIUTANG**

6.1. Contoh Penjualan dengan piutang: barang-barang harga pokok Rp 700 ribu dijual Rp 1 juta baru bayar Rp 400 ribu.

Nomor akun	802xxx
Nama akun	Penjualan bersih
Keterangan	Nota Penjualan no.xxx tanggal xxx
Debet	
Kredit	1.000.000

Nomor akun	120xxx
Nama akun	Xxx (nama pelanggan yang hutang)
Keterangan	Nota Penjualan no.xxx tanggal xxx
Debet	600.000
Kredit	

Nomor akun	140xxx
Nama akun	Xxx (nama-nama barang jadi)
Keterangan	Pelimpahan nota Penjln no.xxx tgl xxx
Debet	
Kredit	700.000

Nomor akun	805xxx
Nama akun	Harga pokok barang yang terjual
Keterangan	Pelimpahan nota Penjln no.xxx tgl xxx
Debet	700.000
Kredit	

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

6.2. Ketika piutang dikembalikan (dicicil):

Nomor akun	120xxx
Nama akun	Xxx (nama pelanggan yang hutang)
Keterangan	Bayar/nyicil hutang
Debet	
Kredit	250.000

6.3. Ketika piutang dikembalikan (dicicil) lewat transfer bank:

- Lihat contoh butir 4.4 -

6.4. Contoh Pegawai kas bon:

Nomor akun	124xxx
Nama akun	Xxx (nama pegawai yang kasbon)
Keterangan	Kasbon
Debet	300.000
Kredit	

6.5. Pegawai bayar (potong gaji) kas bon:

Nomor akun	124xxx
Nama akun	Xxx (nama pegawai yang kasbon)
Keterangan	Melunasi (menyicil) Kasbon
Debet	
Kredit	300.000

6.6. Contoh Membentuk penyisihan piutang ragu-ragu:

Nomor akun	850xxx
Nama akun	Beban penghapusan piutang ragu-ragu
Keterangan	Membentuk penyisihan piutang ragu-ragu
Debet	3.000.000
Kredit	

Nomor akun	128xxx
Nama akun	Akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu
Keterangan	Membentuk penyisihan piutang ragu-ragu
Debet	
Kredit	3.000.000

6.7. Contoh Menghapus piutang ragu-ragu:

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Nomor akun	128xxx
Nama akun	Akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu
Keterangan	Menghapus piutang xxx (nama pelanggan)
Debet	100.000
Kredit	

Nomor akun	120xxx
Nama akun	Xxx (nama pelanggan)
Keterangan	Dihapus
Debet	
Kredit	100.000

6.8. Contoh Terima pembayaran dari piutang yg telah dihapus:

Nomor akun	850xxx
Nama akun	Penghasilan lainnya
Keterangan	dari xxx (nama pelanggan yg dihapus)
Debet	
Kredit	30.000

**7**

**PEMBUKUAN PEMBELIAN BERSIH**

7.1. Contoh Membeli bahan baku/pembantu:

Nomor akun	801xxx
Nama akun	Pembelian bersih
Keterangan	Nota supplier no xxx tanggal xxx
Debet	25.000.000
Kredit	

Nomor akun	801xxx
Nama akun	Pembelian bersih
Keterangan	PPN 10% nota supplier no xxx tgl xxx
Debet	2.500.000
Kredit	

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Nomor akun	801xxx
Nama akun	Pembelian bersih
Keterangan	Ongkos angkut nota supplier no xxx tgl xxx
Debet	2.000.000
Kredit	
Nomor akun	801xxx
Nama akun	Pembelian bersih
Keterangan	Pelimpahan nota supplier no xxx tgl xxx
Debet	
Kredit	29.500.000
Nomor akun	130xxx
Nama akun	Xxx (nama-nama bahan baku/pembantu)
Keterangan	Nota supplier no xxx tanggal xxx
Debet	29.500.000
Kredit	

**CATATAN:** Pembelian Bersih bersifat perantara/sementara dan tidak terdapat didalam neraca sehingga neraca menjadi tidak seimbang, oleh karena itu harus segera dilimpahkan ke akun yang sebenarnya sehingga saldo pembelian bersih menjadi nol kembali dan neraca menjadi seimbang kembali.

Pembelian bersih adalah perantara untuk membeli barang-barang aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya. Namun Anda bisa langsung membuku ke pos-pos tersebut tanpa melalui Pembelian Bersih..

**8  
BARANG DALAM PROSES**

8.1. Contoh memproses bahan baku/pembantu:

Nomor akun	130xxx
Nama akun	Xxx (nama-nama bahan baku/pembantu)
Keterangan	Nota proses nomor xxx tanggal xxx

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

Debet	
Kredit	10.000.000
Nomor akun	136xxx
Nama akun	Barang dalam proses grup/shift xxx
Keterangan	Nota proses nomor xxx tanggal xxx
Debet	10.000.000
Kredit	

8.2. Contoh Barang dalam proses selesai:

Nomor akun	136xxx
Nama akun	Barang dalam proses grup/shift xxx
Keterangan	Nota proses nomor xxx tanggal xxx
Debet	
Kredit	10.000.000

Nomor akun	140xxx
Nama akun	Xxx (nama-nama barang jadi)
Keterangan	Nota proses nomor xxx tanggal xxx
Debet	7.000.000
Kredit	

Nomor akun	146xxx
Nama akun	Xxx (nama-nama brg jadi) dititipkan di xxx
Keterangan	Nota proses nomor xxx tanggal xxx
Debet	3.000.000
Kredit	

Penjelasan barang dalam proses lebih lanjut harap baca no.14 Upah Buruh Langsung dan no.15 Biaya Pabrikasi.

Untuk barang dalam proses lebih dari satu grup harap pada akhir tahun buku selesai semua (tidak ada sisa proses).

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

9.1. Contoh membuku penjualan bersih (tunai):

Nomor akun	802001
Nama akun	Penjualan bersih
Keterangan	Nota penjualan nomor xxx tanggal xxx
Debet	
Kredit	10.000.000
Nomor akun	140xxx
Nama akun	Xxx (nama-nama barang jadi)
Keterangan	Pelimpahan nota penjl'n nomor xxx tgl xxx
Debet	
Kredit	7.000.000 (pelimpahan harga pokoknya)
Nomor akun	805xxx
Nama akun	Harga pokok barang yang terjual
Keterangan	Nota penjualan nomor xxx tanggal xxx
Debet	7.000.000 (pelimpahan harga pokoknya)
Kredit	

9.2. Contoh membuku penjualan bersih (sebagian dihutang):

- Lihat 6.1. Contoh Penjualan dengan piutang -

**10**  
**PAJAK PENAMBAHAN NILAI (PPN)**  
**(Khusus untuk perusahaan wajib pungut PPN)**

10.1. Contoh membuku Pajak Masukan:

Nomor akun	199XXX
Nama akun	Pajak Masukan
Keterangan	Nota penjualan nomor xxx tanggal xxx
Debet	1.000.000 (10% pembelian bahan baku)
Kredit	

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

10.2. Contoh membuku Pajak Keluaran:

Nomor akun	590XXX
Nama akun	Pajak Keluaran
Keterangan	Nota penjualan nomor xxx tanggal xxx
Debet	
Kredit	1.500.000 (10% Barang jadi yang terjual)

10.3. Contoh membuku penihilan PPN:

Nomor akun	590XXX
Nama akun	Pajak Keluaran
Keterangan	Setoran PPN bulan . . . . ke kas negara
Debet	1.500.000
Kredit	

Nomor akun	199XXX
Nama akun	Pajak Masukan
Keterangan	Setoran PPN bulan . . . . ke kas negara
Debet	
Kredit	1.000.000

Nomor akun	530xxx
Nama akun	Titipan Pajak Penambahan Nilai (PPN)
Keterangan	Titipan sementara setoran PPN bulan . . . . .
Debet	
Kredit	500.000

10.4. Contoh membuku setoran PPN ke kas negara:

Nomor akun	530xxx
Nama akun	Titipan Pajak Penambahan Nilai (PPN)
Keterangan	Setoran PPN bulan . . . . ke kas negara
Debet	500.000
Kredit	

**11  
PAJAK KARYAWAN SENDIRI (PPH 21)**

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

11.1. Contoh membuku potong gaji pajak pph 21:

Nomor akun	530xxx
Nama akun	Titipan sementara Pajak PPh 21
Keterangan	Pajak karyawan bulan . . . dari potong gaji
Debet	
Kredit	283.765

11.2. Contoh setor pajak PPh 21 ke kas negara:

Nomor akun	530xxx
Nama akun	Titipan sementara Pajak PPh 21
Keterangan	Setor PPh 21 bulan . . . ke kas negara
Debet	283.765
Kredit	

**12  
PAJAK PENGHASILAN (PPh 25)**

12.1. Contoh pembukuan beban pajak penghasilan:

Nomor akun	870xxx
Nama akun	Pajak Penghasilan
Keterangan	Pajak penghasilan bulan . . . .
Debet	1.275.000
Kredit	

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Nomor akun	530xxx
Nama akun	Titipan sementara Pajak Penghasilan
Keterangan	Titipan sementara PPh bulan . . . . .
Debet	
Kredit	1.275.000

12.2. Contoh membuku setor pajak penghasilan ke kas negara:

Nomor akun	530xxx
Nama akun	Titipan sementara Pajak Penghasilan
Keterangan	Setor Pajak PPh 25 bulan . . . ke kas negara
Debet	1.275.000
Kredit	

## 13

### PEMBUKUAN AKTIVA TETAP

13.1. Contoh membuku pembelian aktiva tetap:

Nomor akun	Pilih yang cocok 210xxx s/d 290xxx
Nama akun	Xxx (nama barang aktiva tetap)
Keterangan	Pembelian xxx (nama barang aktiva tetap)
Debet	100.000.000
Kredit	

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

13.2. Contoh membuku cadangan penyusutan aktiva tetap:

Nomor akun	850xxx
Nama akun	Beban cadangan penyusutan aktiva tetap
Keterangan	Pembentukan cadangan tahun . . . (bulan . . .)
Debet	2.000.000
Kredit	

Nomor akun	310xxx s/d 390xxx (bukukan satu per satu)
Nama akun	Akumulasi cadngn penyusutan xxx (nama brg)
Keterangan	Pembentukan cadangan tahun . . . (bulan . . .)
Debet	
Kredit	2.000.000

13.3. Contoh menghapus aktiva tetap karena sudah rusak dan cadangan penyusutannya sudah terpenuhi (cukup):

Nomor akun	Pilih 310xxx s/d 390xxx (nomor barang)
Nama akun	Akumulasi cadngn penyusutan xxx (nama brg)
Keterangan	Menghapus xxx (nama barang)
Debet	10.000.000
Kredit	

Nomor akun	Pilih 210xxx s/d 290xxx (nomor barang)
Nama akun	xxx (nama barang)
Keterangan	Dihapus karena rusak tidak dipakai
Debet	
Kredit	10.000.000

13.3. Contoh menghapus aktiva tetap karena sudah rusak dan cadangan penyusutannya belum cukup:

Nomor akun	Pilih 310xxx s/d 390xxx (nomor barang)
Nama akun	Akumulasi cadngn penyusutan xxx (nama brg)
Keterangan	Menghapus xxx (nama barang)
Debet	8.000.000
Kredit	

Nomor akun	850xxx
Nama akun	Beban Lainnya

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

Keterangan	Kekurangan menghapus xxx (nama barang)
Debet	2.000.000
Kredit	
Nomor akun	Pilih 210xxx s/d 290xxx (nomor barang)
Nama akun	xxx (nama barang)
Keterangan	Dihapus karena rusak tidak dipakai
Debet	
Kredit	10.000.000

- 13.4. Contoh menjual aktiva tetap Rp 3 juta karena sering rusak, nilai beli Rp 15 juta dan cadangan penyusutannya baru mencapai Rp 10 juta (nilai buku Rp 5 juta) :

Nomor akun	Pilih 210xxx s/d 290xxx (nomor barang)
Nama akun	xxx (nama barang)
Keterangan	Dijual karena sering rusak
Debet	
Kredit	15.000.000

Nomor akun	Pilih 310xxx s/d 390xxx (no cadangan barang)
Nama akun	xxx (nama cadangan barang)
Keterangan	Menihilkan cadangan karena dijual
Debet	10.000.000
Kredit	

Nomor akun	850xxx
Nama akun	Beban Lainnya
Keterangan	Kerugian penjualan xxx (nama barang)
Debet	2.000.000
Kredit	

- 13.5. Contoh menjual aktiva tetap Rp 3 juta karena sering rusak, nilai beli Rp 15 juta dan cadangan penyusutannya sudah Rp 15 juta (nilai buku Rp 0) :

Nomor akun	Pilih 210xxx s/d 290xxx (nomor barang)
Nama akun	xxx (nama barang)
Keterangan	Dijual karena sering rusak
Debet	

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Kredit	15.000.000
Nomor akun	Pilih 310xxx s/d 390xxx (no cadangan barang)
Nama akun	xxx (nama cadangan barang)
Keterangan	Menihilkan cadangan karena dijual
Debet	15.000.000
Kredit	
Nomor akun	850xxx
Nama akun	Penghasilan Lainnya
Keterangan	Keuntungan penjualan xxx (nama barang)
Debet	
Kredit	3.000.000

**14  
PEMBUKUAN UPAH BURUH LANGSUNG**

Agar upah buruh langsung dapat diakumulasikan kedalam harga pokok produksi, maka setelah dicatat kedalam biaya upah buruh langsung agar dilimpahkan ke akun barang dalam proses.

Contoh: Pembukuan upah buruh langsung sebesar Rp 2.000.000

Nomor akun	810xxx
Nama akun	Upah buruh xxx (nama barang yg dibuat)
Keterangan	Membayar nota kerja no.....tgl.....
Debet	2.000.000
Kredit	

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Nomor akun	810xxx
Nama akun	Upah buruh xxx (nama barang yg dibuat)
Keterangan	Pelimpahan ke barang dalam proses
Debet	
Kredit	2.000.000

Nomor akun	136xxx
Nama akun	xxx (nama barang) dalam proses
Keterangan	Pelimp. upah buruh nota kerja no.....tgl.....
Debet	2.000.000
Kredit	

**Catatan:**

Jangan memotong pembukuan langsung dibuku kedalam Barang Dalam Proses tanpa melalui biaya upah buruh langsung, sebab dapat menyebabkan komputer salah dalam memproses neraca/laba rugi.

**15  
PEMBUKUAN BIAYA PABRIKASI**

Agar biaya pabrikasi dapat diakumulasikan kedalam harga pokok produksi, maka setelah dicatat kedalam biaya pabrikasi agar dilimpahkan ke akun barang dalam proses.

Contoh: Pembukuan biaya pabrikasi sebesar Rp 500.000

Nomor akun	820xxx
Nama akun	Biaya xxx (nama misal solar)
Keterangan	Membayar nota kerja no.....tgl.....
Debet	500.000

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Kredit	
Nomor akun	820xxx
Nama akun	Biaya xxx (nama misal solar)
Keterangan	Pelimpahan ke barang dalam proses
Debet	
Kredit	500.000
Nomor akun	136xxx
Nama akun	xxx (nama barang) dalam proses
Keterangan	Pelimp. biaya pabrikasi nota kerja no.....tgl....
Debet	500.000
Kredit	

**Catatan:**

Jangan memotong pembukuan langsung dibuku kedalam Barang Dalam Proses tanpa melalui biaya pabrikasi, sebab dapat menyebabkan komputer salah dalam memproses neraca/laba rugi.

**16**  
**BIAYA KELUARGA / RUMAH TANGGA**  
**(Khusus untuk usaha perorangan)**

Dalam perusahaan industri manufaktur perorangan, terdapat biaya keluarga/rumah tangga untuk pemilik perusahaan tersebut.

Bila pemilik perusahaan ikut bekerja di perusahaan tersebut maka biaya keluarga dicatat kedalam akun Gaji Pemilik (kelompok 840 Beban Umum Dan Administrasi). Contoh:

Nomor akun	840xxx
Nama akun	Gaji Pemilik merangkap pegawai

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Keterangan	Membayar gaji bulan . . . . .
Debet	5.000.000
Kredit	

Bila pemilik perusahaan tidak ikut bekerja di perusahaan tersebut, maka biaya keluarga dicatat kedalam akun penggunaan prive (kelompok 790 Ekuitas Lain-Lain). Contoh:

Nomor akun	790xxx
Nama akun	Penggunaan Prive
Keterangan	Biaya pribadi/keluarga bulan .....
Debet	5.000.000
Kredit	

**17**

**PEMBUKUAN PERTAMA PADA AWAL TAHUN**

Pembukuan pertama pada awal tahun akuntansi baru adalah melimpahkan saldo laba ditahan tahun ini ke laba ditahan tahun-tahun sebelumnya. Contoh:

Nomor akun	770001
Nama akun	Laba ditahan tahun ini
Keterangan	Pelimpahan ke tahun sebelumnya
Debet	40.000.000
Kredit	

**KOMPUTER AKUNTANSI SIAP PAKAI  
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR**

---

Nomor akun	750xxx
Nama akun	Laba ditahan tahun xxx
Keterangan	Pelimpahan dari laba ditahan tahun ini
Debet	
Kredit	40.000.000

**18**

**HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN**

1. Laba bersih.

Laba Bersih dalam Laporan Laba Rugi harus sama dengan Laba Ditahan Tahun Ini dalam Neraca.

$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Ditahan Tahun Ini}$
--

2. Harga Pokok Produksi.

Agar 810 biaya upah buruh langsung dan 820 biaya pabrikasi terakumulasi kedalam harga pokok produksi bersama bahan baku, maka setelah dibukukan ke biaya 810 dan 820 harus dilimpahkan ke 136 barang dalam proses. Jangan membuku langsung ke 136 tanpa melalui 810 dan 820 agar komputer tidak salah memproses neraca/labai rugi.

3. Harga Pokok Penjualan.

Harga pokok penjualan adalah harga pokok dari barang yang terjual. Setelah membukukan 802 penjualan bersih harus diikuti dengan pengurangan persediaan 140 barang jadi sebesar harga pokok dari

barang yang terjual dan dilimpahkan ke akun 805 harga pokok barang yang terjual.

4. Bukti pembukuan.

Setiap transaksi harus ada bukti pembukuannya (misal kwitansi, nota/faktur pembelian/penjualan, dan lain-lain) dan harus dicap “telah dibuku dengan transaksi nomor . . . . “ dan harus disimpan selama sekian tahun sesuai undang-undang. Bila tidak ada bukti pembukuan dapat dianggap sebagai transaksi fiktif.

-----o0o-----

Bagi yang ingin menghubungi pencipta software ini dapat melalui alamat email: [sudjoko47@yahoo.com](mailto:sudjoko47@yahoo.com)

CD berisi software berada dalam buku ini

Komputer akuntansi siap pakai

## PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR

Komputer akuntansi siap pakai ini dapat dioperasikan dengan menggunakan program Microsoft Office 2003 atau 2010.

Keistimewaan komputer akuntansi siap pakai:

1. Sangat mudah dioperasikan karena dalam setiap tampilan terdapat petunjuk mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan.
2. Setiap saat dapat menyajikan laporan neraca dan laba rugi yang up to date (data terbaru).
3. Jurnal penutup pada akhir tahun dilaksanakan secara otomatis.
4. File dapat disalin kedalam flashdisk dan dibuka di komputer lain.
5. Untuk membuku cukup mengklik nomor/nama akun.
6. Nomor Akun telah dibuat oleh computer.



1. Penjualan bersih
2. Bahan baku yang digunakan
3. Upah buruh langsung
4. Biaya pabrikasi
5. Jumlah biaya produksi (2+3+4)
6. Saldo barang dalam proses - awal
7. Saldo barang dalam proses - akhir
8. Harga pokok produksi (5+6-7)
9. Saldo barang jadi - awal
10. Saldo barang jadi - akhir
11. Harga pokok penjualan (8+9-10)
12. Laba kotor (1-11)
13. Beban penjualan
14. Beban umum dan administrasi
15. Laba usaha (12-13-14)
16. Penghasilan/(beban) lain
17. Bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi
18. Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan (15+16+17)
19. Beban (manfaat) pajak penghasilan
20. Laba (rugi) dari aktivitas normal (18-19)
21. Pos luar biasa
22. Laba/(rugi) sebelum hak minoritas (20+21)
23. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan
24. Laba bersih (22-23)

ISBN 978-979-1448-08-6

Rp 50.000